



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT KERJA  
KOMISI V DPR RI  
DENGAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI**

Tahun Sidang : 2024-2025  
Masa Persidangan : I  
Rapat Ke- : 21  
Jenis Rapat : Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri  
Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari, Tanggal : Rabu, 18 September 2024  
Waktu : Pukul 10.22--12.44 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI, (Ruang KK V)  
Gedung Nusantara DPR RI  
Acara : Penyesuaian alokasi anggaran menurut fungsi,  
program, dan rincian kegiatan masing-masing unit  
Eselon I K/L mitra kerja Komisi V DPR RI dalam  
RAPBN Tahun Anggaran 2025  
Ketua Rapat : Lasarus, S.Sos., M.S.i  
(Ketua Komisi V DPR RI/ F-PDI Perjuangan)  
Sekretaris Rapat : Nunik Prihatin Budiastuti, S.H.,  
(Kepala Bagian Sekretariat Komisi V DPR RI)  
Hadir : A. Pimpinan

1. Lasarus, S.Sos., M.Si. (Ketua Komisi V DPR RI/F-PDI Perjuangan)
2. Ir. Ridwan Bae (Wakil Ketua Komisi V DPR RI/F-PG)
3. H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E., M.Si. (Wakil Ketua Komisi V DPR RI/F-Gerindra)

**B. Anggota**

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA  
PERJUANGAN (F-PDI PERJUANGAN)**

4. Mochamad Herviano
5. Sri Rahayu
6. Djenri Alting Keintjem, S.H., M.H.

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA (F-PG)**

7. Drs. Hamka B Kady, M.S.
8. DR. H. Ali Mufthi, S.AG., M.Si.
9. H. Tubagus Haerul Jaman, S.E.

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA  
(F-GERINDRA)

10. Ir. Sumail Abdullah

FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (F-  
NASDEM)

11. H. Syarif Abdullah Alkadrie, S.H., M.H.

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-  
PKB)

12. H. Dedi Wahidi, S.Pd.

13. Neng Eem Marhamah Zulfa Hiz, M.M.

14. H. Syafiuddin, S.Sos.

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-PD)

15. Dr. H. Irwan S.IP., M.P.

16. Willem Wandik, S.Sos.

17. Ir. H. Ishak Mekki, M.M.

FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-  
PKS)

18. Ir. H. Sigit Sosiantomo

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)

19. H. Boyman Harun, S.H.

20. H. A. Bakri HM, S.E.

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN  
(F-PPP)

-

- Izin : 1. Hj, Sadarestuwati, S.P., M.MA. (F-PDI Perjuangan)  
2. Cen Sui Lan (F-PG)  
3. Ilham Pangestu (F-PG)  
4. Hj. Novita Wijayanti, S.E., M.M. (F-Gerindra)  
5. Sri Wahyuni (F-Nasdem)  
6. H. An'im Falachudin Mahrus (F-PKB)  
7. Dr. H. Syahrul Aidi Maazat, Lc., M.A. (F-PKS)
- Undangan : 1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI (Dr. Ir. Mochamad Basuki Hadimeljono).  
2. Pejabat Eselon I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI.  
3. Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI.

h

**Jalannya Rapat:**

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Menurut informasi dari sekretariat, hadir di rapat ini sudah menandatangani absen 25 Anggota dari 7 unsur fraksi yang berbeda, maka sesuai dengan Pasal 281 Peraturan DPR RI, rapat ini sudah memenuhi kuorum dan boleh mengambil keputusan.

Dan sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat beserta jajarannya, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 20.22 WIB)  
(RAPAT DINYATAKAN TERBUKA UNTUK UMUM)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Terima kasih kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat beserta jajarannya telah memenuhi undangan kami terkait dengan pelaksanaan rapat kita pada hari ini dengan agenda penyesuaian alokasi anggaran menurut fungsi, program, dan rincian kegiatan Kementerian PUPR dalam RAPBN tahun 2025.

Hadirin yang kami hormati,

Sebagaimana keputusan Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri PUPR pada tanggal 11 September 2024 yang lalu, Kementerian PUPR mendapatkan penambahan anggaran sebesar 40,59 triliun. Dalam rapat tersebut juga disepakati bahwa pengalokasian penambahan anggaran tersebut memprioritaskan saran, usulan, dan masukan Komisi V DPR RI.

Maka hari ini Komisi V DPR RI ingin mendapatkan penjelasan yang lebih rinci dari Menteri PUPR tentang pemanfaatan tambahan anggaran tersebut dalam RKA K/L RAPBN tahun 2025.

Selanjutnya beberapa isu yang perlu mendapat perhatian dari Kementerian PUPR terkait dengan pengalokasian anggaran tambahan ini. Mungkin ada beberapa masukan yang perlu kami sampaikan. Diperlukan untuk melanjutkan dan meningkatkan program padat karya, itu yang pertama.

Yang kedua, agar penyesuaian rencana kegiatan tahun 2025 benar-benar berdasarkan kajian yang komprehensif dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat di seluruh daerah Indonesia. Kemudian yang ketiga, penguatan konektivitas wilayah pengelolaan sumber daya air, penataan kawasan, dan pembangunan perumahan selalul menjadi perhatian dari kita semua terutama untuk daerah-daerah yang masih berstatus tertinggal, terluar, dan terdepan.

Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI,

Demikian pengantar rapat pada hari ini.

Selanjutnya saya beri penjelasan kepada, beri kesempatan kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk menyampaikan paparan sesuai agenda rapat hari ini.

Namun, sebelum Pak Menteri memulai, mana tadi? ada selisih angka yang disampaikan ke kami ya, dari surat Banggar ya, itu selisihnya ada 4,6 juta saja ya, nanti tolong angka ini disesuaikan, diperbaiki di kesimpulan rapat nanti.

Saya minta nanti sekretariat cocokkan dengan Kesekjenan Kementerian PUPR ya untuk menyesuaikan angka akhir. Walaupun 4,6 juta, tapi ini menyangkut keputusan rapat dan keuangan negara, jadi tetap harus kita cocokkan.

Saya persilakan, Pak Menteri.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT RI (DR. (H.C.)  
IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

*Bismillahirrahmanirahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bapak Pimpinan,  
Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Inilah kalau sudah jadi satu tim, mau pisah pun susah kita. Padahal, kemarin sudah Raker terakhir, ternyata masih ada lagi. Terima kasih Bapak.

Bapak sekalian,

Berdasarkan hasil kesimpulan pada rapat kerja yang lalu, telah ditetapkan pagu anggaran Kkementerian 2025, 75 triliun, 630 miliar, ini kami jabarkan di dalam Unor Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Ditjen Sumber Daya Air, Bina Marga, dan seterusnya seperti di dalam *slide* ini.

Sekretariat Jenderal 528 miliar, Inspektorat Jenderal 98, Ditjen Sumber Daya Air 26,5 triliun, Ditjen Bina Marga 32,3 triliun, Ditjen Cipta Karya 10,4 triliun, Ditjen Perumahan 4,5 triliun, Bina Konstruksi 558 miliar, Ditjen Pembiayaan Infrastruktur 148 miliar, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah 92 miliar dan BPSDM 347 miliar.

Sesuai penyampaian hasil pembahasan Rencana Undang-Undang APBN Tahun 2025, dan surat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-211 tanggal 11 September 2024 tentang Perubahan Pagu Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga Tahun 2025, hasil kesepakatan Rapat Panja Belanja Pemerintah Pusat Rencana Undang-Undang APBN 2025, Kementerian PUPR mendapatkan tambahan anggaran sebesar 40 triliun 590

miliar dengan peruntukan pemanfaatan, jadi ini yang di dalam surat Direktur Jenderal, coba di *slide*-nya.

Pertama 40 koma, suratnya Direktur Jenderal, sebelumnya. Nah ini, ya di sebelah kiri bawah, 40 triliun 590 miliar tersebut diperuntukkan pemanfaatannya untuk:

a) Program *quick win* yaitu berupa revitalisasi sekolah sebesar 19 triliun 500 miliar, lokasi sekolah berdasarkan data KRISNA-DAK yang sudah diverifikasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, jangan dipindah dulu, nah ini, yang sebelah kiri bawah itu ada peruntukannya yang sudah disampaikan oleh Kementerian Keuangan.

b) Program *non quick win* berupa penyelesaian pembangunan bendungan dan irigasi sebesar 11 triliun 980 miliar. Kalau yang B hanya disampaikan itu saja, tapi kalau yang *quick win* sudah disampaikan lokasi sekolah berdasarkan data KRISNA-DAK yang sudah diverifikasi Kementerian Dikbud Ristek. Namun yang program *non quick win*, penjelasannya hanya penyelesaian pembangunan bendungan dan irigasi. Untuk pembang... yang *non quick win* 11 triliun 98 miliar, kami jabarkan.

*Nah*, ini yang kami jabarkan menjadi melanjutkan pelaksanaan pembangunan 10 bendungan yang sudah dilaksanakan pada tahun ini, dan ini untuk penyelesaiannya yaitu: Bendungan Bagong di Jawa Timur, Bener di Jawa Tengah, Budong-Budong di Sulawesi Barat, Cibeet dan Cijurai di Jawa Barat, Karang Nongko di Jawa Timur, Kedung Langgar di Jawa Tengah, Manikin di NTT, Tiga Dihaji di Sumsel, dan Way Apu di Maluku.

Kemudian yang kedua, pembangunan jaringan irigasi yang dilayani dari bendungan. Jadi untuk pembangunan irigasi, untuk melengkapi bendungan-bendungan yang sudah selesai yang baru dibangun yaitu pembangunan jaringan irigasi *interconnection* Way Apu di Maluku. Kedua, pembangunan jaringan irigasi di Pidekso, Bintang Banu, Tugu, Alue Ubai, Pirak Timur dan Gilireng Kiri, ini semua Bendungan baru. Kemudian peningkatan jaringan irigasi di Waduk Bening DI Ameroro, DAS Tukad Saba, di Ameroro, bendungannya baru, sudah ada sebagian irigasinya, ini untuk ditingkatkan untuk meluaskan areal tanamnya. Dan yang keempat rehabilitasi daerah irigasi Ciujung, Logung di Bendo, Manganti dan Wawotobi.

Dan yang ketiga dalam pemanfaatan 11 triliun 980 miliar adalah untuk pembangunan peningkatan rehabilitasi jaringan irigasi, meliputi pembangunan jaringan irigasi DI Laiba, Sarengseng, Jatiluhur, Tilope, Batang Asai, Bomberai, Lhok Guci, Cimoyan, Kaubun, Cikawung, Lembudut, Randangan, Tapin, Wampu, Tinggal Kanan, dan DI Baing. Kemudian daerah irigasi rawa, yaitu daerah irigasi rawa Teluk Batang Komplek, Air Majunto, Leuwigoong, dan DI Tambak Sukamara.

Keempat, rehabilitasi bendung di Krueng Paser, DI Bubi, DI Cariang, DI Air Alas, Wadaslintang, Bandar Sidoras, Serayu, Way Lo Way Apu *system* di Kalibawang, DI Jatimlerek Malunda, Tanah Merah DI Perkotaan, rehabilitasi

jaring irigasi DI Sangkup, DI Sinorang, DI Jemaja, Maloso, Kelambu Kiri, Sausu Atas, Asin Bawah, dan selanjutnya Daerah Irigasi Kuri. Ini semua adalah dalam rangka untuk program unggulan Presiden terpilih Bapak Prabowo untuk ketahanan pangan.

Yang keempat, pengadaan tanah untuk pembangunan bendungan dan irigasi, pengadaan tanah bendungan Cibeet, Cijurey, Janelata, Kedunglanggar, Merangin di Jambi, Pelosika, Riam Kiwa, DI Jelanta, Karangnongko, DI Tukul, dan DI Air Alas. Kemudian untuk menambah program padat karya P3TGAI sebanyak 10.000 lokasi, untuk mendukung ketahanan pangan.

Jadi, dari angka tadi yang saya sampaikan kalau yang sekolahan sudah dikunci betul lokasinya melalui program *eh* aplikasi KRISNA-DAK, sedangkan yang untuk bendungan dan irigasi, masih *open*, sehingga kita bisa memanfaatkan sebagian untuk program padat karya sesuai dengan arahan Komisi V DPR RI.

Kemudian, program *non quick win* yang kedua adalah keberlanjutan pembangunan IKN sebesar 9 triliun 110 miliar, ini dipakai untuk Ditjen Bina Marga, Ditjen Cipta Karya, dan Ditjen Perumahan. Untuk bidang bina marga, *quick win* ini untuk penanganan jalan akses, dan di dalam kawasan inti pusat pemerintahan untuk pemenuhan akses perumahan, peningkatan jalan kawasan *west residence*, *precinct core*, dan sumbu tripaja HPK, Hankam, dan Lingkar Sepaku, dan keempat, sumbu kebangsaan sisi barat, dan sisi timur tahap kedua, pembangunan jalan Lingkar Sepaku tahap 2, jalan mohon maaf tadi adalah Lingkar Sepaku 4.

Kemudian jalan feeder distrik di kawasan IKN, seksi 6C-1 simpang 3 ITC1, simpang 1B, sumbu kebangsaan timur KIPP, dan pengawasan teknik 5 kegiatan. Kemudian untuk pemenuhan sebagian kebutuhan pembangunan bandara di sisi landasan udara, dan pembangunan akses dan jalan bebas hambatan seksi 1A, ini yang akan dimulai di Kota Balikpapan yaitu dari segmen bandara Sepinggian sampai ke tol Balikpapan-Samarinda Seksi 1B, segmen Bandara Sepinggian, tol Balikpapan-Samarinda seksi 5B, segmen jembatan Pulau Balang-Simpang Riko, dan seksi 6A segmen Riko-rencana *Outer Ring Road* IKN, dan seksi 6B rencana *Outer Ring Road*, Simpang 3 ITC1.

Di bidang cipta karya, pembangunan kawasan yaitu dipakai untuk pengembang pembangunan kawasan peribadatan, Kantor Kementerian PUPR, Jaringan Distribusi Air, JDU, dan Jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku tahap kedua, dan jaringan perpipaan air limbah KIPP IKN, sekolah, pasar, dan Puskesmas di kawasan hunian ASN IKN.

Di bidang perumahan untuk lanjutan penutasan pembangunan 47 tower Rusun ASN dan Hankam.

Ibu-Bapak sekalian yang kami hormati,

Menindaklanjuti masukan dan usulan Komisi V DPR RI pada Raker Komisi V dan Menteri PUPR tanggal 9 September 2024, terdapat perubahan

rencana target padat karya IBM, IBM tahun anggaran 2025 menjadi 6,89 triliun yang sebelumnya sebesar 2,8 triliun. Jadi ada bisa kita alokasikan tambahan 4 triliun dengan rincian sebagai berikut:

Ditjen Sumber Daya Air, P3TGAI, semula hanya 2000 lokasi menjadi 12.000 lokasi;

Ditjen Cipta Karya, Sanimas semula 400 lokasi menjadi 1.546 lokasi;

PISEW semula 631 lokasi menjadi 892 lokasi;

Pamsimas semula 500 lokasi menjadi 594 lokasi; dan

TPS3R 100 lokasi;

Ditjen Perumahan, BSPS semula 20.528 lokasi menjadi 34.289 lokasi.

Perubahan pagu anggaran Kementerian PUPR menjadi sebesar 116.230 triliun, dialokasikan di masing-masing program dengan rincian rencana pemanfaatan pagu per unit organisasi sebagai berikut:

Sekretariat Jenderal, tetap 528 miliar;

Inspektorat Jenderal tetap 98 miliar;

Ditjen Sumber Daya Air menjadi 38 triliun 419 miliar 550 juta;

Ditjen Bina Marga menjadi 37 triliun 312 miliar 580 juta;

Ditjen Cipta Karya menjadi 33 triliun 641 miliar 910 juta;

Ditjen Perumahan menjadi Rp5 triliun 78 miliar;

Ditjen Bina Konstruksi tetap 558 miliar;

Ditjen Pembiayaan Infrastruktur tetap 148 miliar;

Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah tetap 92 miliar; dan

BPSDM tetap 347 miliar.

Demikian, Ibu-Bapak sekalian yang dapat kami laporkan tentang pemanfaatan tambahan pagu anggaran 40 triliun di Kementerian PUPR.

Kurang lebihnya mohon maaf, mohon arahan selanjutnya.

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Terima kasih Pak Menteri sudah menjelaskan secara keseluruhan terkait dengan tambahan anggaran yang masuk di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang sudah kita sahkan pada rapat yang lalu.

Sekarang, kita akan memfinalkan terkait dengan fungsi dan program pemanfaatan dari anggaran tersebut ya.

Saya langsung saja ke Anggota yang sudah minta waktu.  
Yang pertama, Pak Boyman Harun, silakan.  
Siap-siap Pak Willem Wandik.

**F-PAN (H. BOYMAN HARUN. S.H.):**

Baik.

Terima kasih, Ketua.

Ketua beserta seluruh Anggota Komisi V yang saya hormati,  
Bapak Menteri beserta seluruh jajaran yang saya hormati,

Saya pada hari ini senang dan bangga melihat ada penambahan anggaran yang diposkan khusus ke PUPR. Cuman saya hanya berharap kepada Pak Menteri beserta seluruh jajaran, agar penambahan ini benar-benar diberikan kepada daerah-daerah yang benar membutuhkan termasuk usulan-usulan yang disampaikan oleh Anggota DPR RI Komisi V.

Bapak Menteri beserta jajaran yang saya hormati,

Saya ingin menambahkan, tolong Pak, yang 2024, jembatan gantung, kemudian abrasi, yang belum terlaksana yang menurut para Kabalai, barang tersebut sudah masuk, tinggal menunggu penyesuaian anggaran yang akan nanti untuk dilaksanakan pelelangan. Kenapa? karena menurut informasi yang kita dapat, berkaitan khususnya misalkan jembatan gantung, Pak, itu di Kalimantan Barat itu, biasanya tidak sesuai dengan perencanaan jembatannya dan anggaran kalau dibandingkan dengan daerah-daerah lain. Harapan saya, Pak, tolong secepatnya anggaran tersebut dikucurkan, sehingga pelaksanaan pembangunannya bisa dilaksanakan yang untuk tahun 2024.

Kemudian, saya juga ingin mengingatkan kembali berkaitan masalah SD, sekolah, Pak Menteri, agar diprioritaskan dalam rangka pembangunan sekolah, baik SD, SMP, maupun madrasah. Saya pikir agar dibangun khususnya di Kalimantan Barat karena keadaan sekolah kami di sana, Pak, terutama yang di perkampungan, di desa-desa itu, sangat memprihatinkan, sangat memprihatinkan. Semoga dengan ada tambahan 40 triliun ini, fasilitas-fasilitas umum yang sifatnya pendidikan, seperti sekolahan-sekolahan seperti

h



itu agar menjadi prioritas utama yang harus diberikan anggaran tersebut, termasuk abrasi, Ibu. Abrasi yang ada di Teluk Pakedai tolong dilanjutkan, di Kuala Karang, kemudian abrasi di Pantai Pecal, Kabupaten Ketapang lanjutan, kemudian abrasi yang ada di Kayung Utara, Kabupaten Kayung Utara, di pantai, Pulau Datuk itu menurut saya sangat *urgen*, harus segera dibangun untuk pemecah ombaknya.

Kemudian, berkaitan dengan masalah air bersih di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, saya sudah usulkan, Bu, semoga menjadi prioritas untuk 2025. harapan kami seperti itu. Mudah-mudahan dengan ada anggaran tambahan 40 triliun ini akan semakin menambah pembangunan yang berbasis masyarakat sehingga manfaatnya bisa dirasakan.

Saya pikir itu, Ketua.

Terima kasih, Pak Menteri.

*Billahi taufik wal hidayah,  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik.

Terima kasih, Pak Boyman.

Selanjutnya Pak Willem, bersiap-siap Pak Ishak Mekki.

**F-PD (WILLEM WANDIK, S.SOS.):**

Pak Ketua,  
Pak Menteri dan seluruh jajaran, dan  
Juga rekan-rekan Anggota Komisi V,

Pada pertemuan ini, pesan utama yang ingin kami sampaikan adalah, *eh* untuk mendukung kinerja seluruh para Dirjen dan deputy di Kementerian/lembaga agar memperhatikan kebutuhan, beban kerja yang dibentuk berdasarkan visi misi Presiden terpilih, Prabowo Subianto di tahun 2025 ini, karena ini merupakan tahun anggaran pertama yang akan dilaksanakan oleh Presiden terpilih.

Tentunya diharapkan kesiapan jajaran kementerian dengan alokasi anggarannya, telah didukung oleh mitra Komisi V DPR RI dalam rangka mendukung upaya adaptasi terhadap program kerja prioritas Presiden terpilih.

Sekian.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Ya, Pak Ishak Mekki silakan, bersiap-siap Bu Neng.

**F-PD (IR. H. ISHAK MEKKI, M.M.):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang saya hormati Ketua dan Wakil Ketua serta seluruh Anggota, juga Yang saya hormati Pak Menteri beserta seluruh jajaran,

Pertama, saya menyampaikan ya terima kasih ya kita mendapatkan anggaran tambahan dan tadi saya lihat satu persatu usulan kami seperti Danau Teloko, Pak Menteri, kemarin dianggarkan 130 miliar. 130 miliar itu dapat sedikit sekali normalisasinya karena luas danau itu 844 km<sup>2</sup>, 844 hektar luasnya, dan itu belum dibuat dinormalisasi, sungai, anak sungai, untuk air masuk dan air keluar, jadi pintu airnya belum dibuat.

*Nah*, untuk itu, harapan saya jangan kesan ini terbengkalai, perencanaan seolah-olah tidak matang, ini jangan distop, harus di, dilanjutkan berapa pun biayanya, ini harus di diteruskan karena ini kesannya ya tidak ada apa-apa, tidak ada manfaat kalau pintu air *outlet* dan *inlet*-nya belum di, dibuat, dan juga penggerukan sedikit ada sungainya itu *nggak* sampai 1 kilo. *Nah*, itu perlu di dinormalisasi.

Kedua, Ditjen Cipta Karya, saya mengusulkan di tahun 2025, air bersih untuk Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Oki, itu satu kecamatan belum ada irigasi, air minum PDAM-nya, belum ada, satu kecamatan, dan itu mengandalkan tadah hujan, nampung air hujan untuk mandi, dan sumurnya juga payau, gali sumurnya karena rawa berkarat.

*Nah*, mereka sehari-hari ber-*speed boat* atau bermotor tongkang beli air ke sungai, mengambil air di sungai atau beli. *Nah*, ini tolong dibuatkan saluran air bersihnya melalui Sungai Baung itu, Sungai Baung. *Nah*, harapan kita ya 2025 bisa dianggarkan karena ya kasihan hampir 35.000 penduduk Kecamatan Sugihan itu sampai saat ini, belum ada sanitasi air bersih. Intinya, harapan kami dibuat di tahun 2025.

Ketiga, masalah pintu tol yang Kayu Agung - Pematang Panggang, ini jaraknya 87 kilometer, belum ada, tidak ada *exit* tolnya, dan kemarin sudah disetujui itu melalui hampir 6... 7 kecamatan. Jadi, kecamatan ini tidak merasakan adanya jalan tol karena tidak bisa masuk, jauh. *Nah*, ini tolong *exit* tolnya dari di Mataram Jaya, keluar Kedabuk, langsung ke Lintas Timur, supaya masyarakat di sana merasakan adanya jalan tol, dan juga mempercepat perekonomian, ataupun arus daripada kendaraan masyarakat di daerah itu sendiri.

Keempat, masalah jalan juga, Pak Menteri ya, Inpres jalan yang kita laksanakan 2023, 2024 itu sangat bermanfaat sekali, seperti di kecamatan,

h

Kabupaten Oki itu, Pak Menteri, luas kecamatan itu 19 km<sup>2</sup>, luas dari Provinsi Banten, luas dari Provinsi Bengkulu, luas dari Provinsi Bangka Belitung, panjang jalan kabupatennya 2.300 kilometer, ruas jalannya 188 ruas jalan. *Nah*, APBD-nya hanya 2,3 triliun... 2,3 triliun, dan itu termasuk gaji.

Jadi, untuk pembangunan jalan itu besarnya setiap tahun 400 sampai 500 miliar, mana mungkin bisa membiayai jalan ribuan kilometer ini, kalau tanpa dibantu oleh dari pusat seperti Inpres kemarin, dan itu sangat bermanfaat. *Nah*, harapan kita ya karena Oki ini luas sekali, ya ruas jalannya banyak yang rusak parah, harapan kita, Inpres ini tetap dilanjutkan karena ini sangat membantu rakyat, tidak hanya Oki, mungkin seluruh kabupaten menantikan Inpres jalan.

Ini saja mungkin dari saya.

Terima kasih, Pak.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Ishak Mekki.

Kemudian Bu Neng, silakan bersiap-siap Pak Sigit.

**F-PKB (NENG EEM MARHAMA ZULFA HIZ, M.M.):**

*Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam Sejahtera untuk kita semuanya,  
Om swastiastu,  
Namo buddhaya,*

Pimpinan Komisi V beserta Anggota yang saya hormati dan yang saya banggakan,

Bapak Menteri dan seluruh jajaran yang saya hormati dan yang saya banggakan,

Pertama, saya mengapresiasi atas apa penambahan anggaran ini dan juga terkait peruntukannya karena di sini ada sesuatu yang baru mungkin ya bagi saya namanya, program *quick win* revitalisasi sekolah, dan program *non quick win* ini, ini berarti kan, artinya ini urgen, penting, dan harus cepat, *quick* itu berarti kan cepat, dan harus apa diprioritaskan ini *quick win*, tetapi memang disini dibatasi berdasarkan data KRISNA-DAK, dan yang sudah diverifikasi oleh Kementerian Pendidikan.

Berarti ini artinya, ada data yang sudah ada ya Pak ya. Artinya bukan pengajuan baru dari Pemda seperti itu, atau atau memang Pemda bisa mengajukan seperti itu, kayak gitu, Pemda bisa mengajukan melalui KRISNA-DAK tersebut atau memang bisa pengajuan baru setelah ini, atau memang pengajuan yang sudah diajukan sebelumnya, tetapi belum terakomodir. Ini mungkin pertanyaannya.

Terus kemudian yang program *non quick win* ini, ini kan beberapa banyak daerah irigasi, ada nama-namanya, tetapi apa kita tidak tahu, walaupun ada nama-namanya, tapi kita tidak bisa mengidentifikasi ini di kabupaten mana, di provinsi mana, karena hanya sekedar nama daerahnya aja, itu mungkin kalau bisa *tuh* ada minimal ada kabupatennya seperti sehingga kita bisa mengidentifikasi, oh ini di daerah mana, apakah masuk daerah pemilihan saya, atau tidak, apakah daerah mana, dan lain sebagainya, ataukah jalurnya dekat mana gitu kan.

Itu, terus kemudian yang ketiga, saya apresiasi juga terkait apa, program padat karya ya. Program padat karya untuk tahun 2025 ini, inilah yang kemudian yang saya maksud bahwa Kementerian PUPR ini kan punya tugas membangun infrastruktur apa, yang banyak juga, yang mercusuar, prestisius, tetapi juga tidak meninggalkan apa masyarakatnya yaitu, bagaimana Kementerian PUPR terkoneksi atau *touchable* dengan masyarakat, sehingga masyarakat kecil juga merasa memiliki, walaupun Bapak membangun infrastruktur yang mercusuar, yang, yang, yang prestisius, dan yang yang besar-besar, tetapi tetap Bapak hadir untuk masyarakat kecil. Maka, oleh karena itu, saya mengapresiasi untuk ini.

*Cuman* mungkin ini di program padat karya ini, saya lihat ada jalan dan jembatan. Nah, ini apakah program padat karya yang seperti kemarin, atau memang ini jembatan gantung dan lain sebagainya. Saya ini masih, masih belum bis, bisa memahami.

Mungkin itu saja Pak Menteri beserta jajaran, tetapi untuk semuanya ini saya mengapresiasi, dan saya yakin ini amat sangat bermanfaat dan masyarakat kecil juga sangat bahagia dengan program padat karya yang diluncurkan untuk tahun 2025 ini.

Terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, makasih Bu Neng.

Pak Sigit, silakan.

h

**F-PKS (IR. H. SIGIT SOSIANTOMO):**

Terima kasih, Pak Ketua.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pak Menteri PUPR dan jajarannya yang saya banggakan,

Saya kira ini adalah rapat-rapat kita yang terakhir. Saya jadi ingat sebuah hadist yang mengatakan "*Awaamaqala Rasulullahi Shallallahu 'Alaihi Wasallam: innamal a'malu bil khawatim,*" sesungguhnya amal itu dinilai dari penutupannya. Saya kira masa kerja Pak Menteri kita PUPR ini, penutupannya *husnul khatimah* ini kayaknya, luar biasa. Tentu, dengan Dirjen-Dirjen, kita juga, Bu Dirjen, maupun Pak Dirjen, Pak Sekjen juga serta para jajaran, luar biasa. Saya sebagai Anggota DPR 2019 sampai 2024 juga berharap ini adalah masa-masa penutupan yang *husnul khatimah*.

Oleh karena itu, saya ingin juga pamit kepada Pak Menteri PUPR dan jajarannya bahwa untuk periode selanjutnya saya sudah *pangsiun*, jadi sama-sama dengan beberapa teman ya jadi *pangsiunan*. Catatan saya hanya beberapa, yang pertama begini, karena kami tanggal 30 September besok sudah *pangsiun*, oleh karena itu, usulan-usulan untuk program-program yang kami sampaikan, mohon tetap diperlakukan sebagaimana saat kami belum pension.

Misalnya, lintas Dapil agar tetap diizinkan, jangan lagi nanti di bulan November, Desember ada kebijakan lain yang tidak membolehkan lintas Dapil itu kan. Jadi, kami berharap agar kebijakan yang sudah kita putuskan kemarin, bisa berkelanjutan sampai APBN 2025 yang kita sepakati sekarang ini.

Yang kedua, saya memang termasuk kelompok yang tidak hanya mementingkan Dapil, karena Dapil saya itu Surabaya dan Sidoarjo, fiskalnya sudah baik. Oleh karena itu, saya tetap mengusulkan IJD agar bisa diperjuangkan oleh Pak Menteri. IJD ini saya mengusulkan di luar Dapil, bukan apa-apa. Kita ini tahu *kok* ada bupati datang ke kita, minta bantuan A, bantuan B, dan beberapa orang seperti itu. Tentu kita enggak bisa terus, aduh, maaf Pak Bupati enggak bisa, enggak bisa begitu. Jadi, kami yang menjanjikan dan kami usulkan kami sudah bersurat kepada Pak Menteri, suratnya ada juga tembusannya ke Pak, sudah saya berikan juga ke Pak Sekjen agar usulan IJD yang kami usulkan, tetap bisa dialokasikan.

Kami tidak juga berekspektasi 100%, enggak ada masalah, enggak 100% juga enggak apa-apa, yang penting ada untuk mereka. Karena ini komitmen kebersamaan, dan komitmen membangun daerah-daerah di luar Dapil yang fiskalnya sudah bagus ya. Kemarin, saya minta maaf tidak bisa hadir ketika Pak Presiden meresmikan tower di Juanda, karena kami sedang kunjungan membersamai Anggota PKS yang sedang Pilkada di Lombok Timur. Jadi, tentu bisa dilihatlah bagaimana kondisi Surabaya dan Sidoarjo sudah sebegitu mantapnya kondisi jalannya. Jadi saya kira IJD yang saya usulkan, mohon untuk bisa dialokasikan.

Sementara, ada lagi satu yang mungkin tidak secara eksplisit, ada di sini Rusun. Rusun, kemarin kami kunjungan kerja ke Tarakan, di Tarakan, Pak PJ apa, Pak PJ Walikota juga meminta Rusun.

Jadi Pak Menteri, saya kira itu saja ya beberapa usulan kami, mohon diperhatikan, dan tentu kepada teman-teman di PUPR, yang akan terus berkarya di PUPR, di rezim yang akan datang, rezim Pak Prabowo, bisa tetap menjadikan apa namanya, usulan kami sebagai sebagai prioritas ya, karena ini orangnya sudah *pangsiun*, anggap saja itu sebagai wasiat terakhir ya, wasiat itu harus dijalankan, betulkan Pak Menteri? Mudah-mudahan kita ketemu di Reuni SMA 5 Surabaya, Pak Menteri.

Demikian saya kira.

*Wabillahi taufik wal hidayah,  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Ceritanya satu SMA ini, *wah* teman SMA rupanya, oh kakak kelas satu alumni ya.

Baik, Pak Sigit.

Kita lanjut ke Ibu Novita, bersiap-siap Pak Bakri.

**F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Terima kasih, Pimpinan.

Yang saya hormati Pimpinan,  
Anggota,  
Pak Menteri dan jajaran.

Sudah lama enggak ketemu Pak Menteri, semoga sehat semuanya.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Apa maksudnya itu?

**F-GERINDRA (HJ. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Enggak, kan dari kemarin enggak ketemu *emang*.

Pak Menteri dan jajaran,

Yang pertama, saya ucapkan terima kasih, memang rapat dari kemarin, saya izin enggak bisa ikut karena ada beberapa tugas.

Pak Menteri langsung aja, program-program banyak, *matur nuwun* sekali untuk Dapil saya, Banyumas, Cilacap. Saya nanti usulannya saya sampaikan langsung juga ada berkas-berkasnya, tapi kesempatan ini, saya ingin menyampaikan beberapa yang belum realisasi, Pak Menteri.

Ada, IJD di Cilacap, di Wanarja. Di Wanarja ini ada Nyambung, Candipura, Cikukun, dan ada di Cinyawang, ini Cilacap Pak Menteri. Pak Menteri tidur apa ya, oh enggak. Kemudian ada di sumber daya air, Pak Menteri, ini Cilacap banjir terus, ini mau menghadapi hujan takut banjir lagi. Kita Mohon ada pengendalian banjir di Wanarja. Kemudian, dilanjutkan pengendalian banjir dan abrasi di Sungai Cikawung, Karang Pucung, tempat kelahiran saya.

Kemudian pengendalian banjir di sungai Cikawung, Cipari, Cimeneng, dan sungai Tipar di Kabupaten Cilacap, Pak Menteri, dan beberapa ini nanti saya sampaikan langsung aja karena berkasnya ada di sini kepada Pak Menteri, serta ada pengendalian abrasi di desa Karangrena, Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap.

itu aja Pak Menteri, yang lain nanti diusulkan.0

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Terima kasih, Bu Novita.

Pak Bakri, silakan.

**F-PAN (H. A. BAKRI H.M., S.E.):**

Makasih, Pak Pimpinan, Pak Ridwan Bae.

Pak Menteri beserta seluruh jajaran yang saya banggakan,

Terima kasih banyak.

Saya juga mungkin sama dengan teman-teman terdahulu, mengucapkan terima kasih banyak atas program-program padat karya yang betul-betul dirasakan oleh seluruh masyarakat wabil khusus di tempat saya, di Provinsi Jambi itu, Pak. Saya dengar tahun ini *alhamdulillah* akan ada lagi program-program untuk padat karya itu.

Terus yang kedua, mungkin menjadi perhatian saya *nih*, Pak Menteri, di Dapil saya itu pada saat Inpres Jalan Daerah itu, yang dimulai itu, saya ingat betul ada dua daerah di Provinsi Jambi itu yang menjadi rencana kunjungan Pak Presiden, tapi dipindahkan ke tempat lain.

*Nah*, ini dua... dua jalan itu adalah jalan dari Parit Selamat ke Kuala ke Kuala Mendahara, Pak, terus jalan Tugu PMD ke Kuala Jambi ini putus kontrak Pak, putus kontraknya itu, enggak tahu kenapa ya. Artinya, tidak sempurna, Pak, tidak sempurna dikarenakan memang pada saat itu, baru, baru waktu itu baru mulai, Inpres jalan itu baru mulai, kunjungan Pak Presiden ke Lampung ke mana yang viral ke Medan ke Jambi juga.

Nah ini, mohon betul perhatiannya mungkin, Pak Menteri, Inpres jalan ini, Kuala Mendahara sama Tugu PMD. Nah, ini karena memang selalu diramaikan, Pak, di media di sana, dan memang tidak bisa berfungsi dengan maksimal, tanggung, Pak, tanggung. Kalau tanggung bisa dipakai, enggak apa-apa, Pak, tanggung tidak bisa dipakai, Pak, sebagian.

Terus yang kedua, menyangkut masalah apa, jalan, juga ada jalan satu di Jambi itu di simpangnya Lubuk Kambing. Saya ingat betul bahwa anggaran di kementerian banyak sekali dilucurkan di situ. Ada juga situ jalan di Simpang Lubuk Kambing juga putus kontrak, Pak. Nah, ini juga mohon juga mudah-mudahan kementerian bisa mengganggu, khususnya Ditjen Bina Marga, termasuk juga di Pak Dirjen Bina Marga itu, kemarin sempat banjir bandang Pak di dua, di, di, di dua, ada tiga desa, ada tiga jembatan gantung yang boleh dikatakan sampai hari ini tidak bisa berfungsi, Pak. Tiga jembatan gantung itu sudah berputar, itu artinya sudah berlipat, Pak. Artinya, lantainya sudah ke atas, gantungannya ke bawah.

*Nah*, ini tiga jembatan gantung itu, nanti akan saya serahkan. Oh ya, ada *nih* Pak yaitu di... di daerah Lubuk Benteng, Teluk Kayu Putih, dan Muara Lati, nah ini jembatan gantungnya, tidak bisa berfungsi, Pak, akibat daripada banjir bandang kemarin. Mudah-mudahan, ini bisa juga menjadi perhatian karena barangnya sudah ada sudah, sudah digunakan, tapi diakibatkan banjir bandang sehingga tidak bisa berfungsi dengan baik.

Terus, mohon juga ini ajuan untuk Dapil juga jembatan gantung yang baru yaitu untuk daerah Lambur Luar dan daerah Pasir Mayang di Tebo, Lambur Luar ini Tanjung Jabung Timur. Nah berikutnya, saya tadi melihat di sini ada pembebasan lahan untuk bendungan di Mandiangin. Nah, ini berkaca dengan bendungan, bendung ini Pak ya, Batang Asai, saya masih ada ini, Pak, di handphone saya, Pak, pada tanggal 9 Maret tahun 2017, jam 09.00, Pak Menteri pergi ke Jambi waktu itu, Pak, sempat saya bicara Pak Menteri ke Jambi dalam rangka untuk meninjau Bendung Batang Asai itu, Pak.

*Nah*, dua hal yang menjadi catatan saya sini.

Pertama adalah saya dengar tahun ini belum bisa berfungsi dengan maksimal karena airnya belum bisa naik. Nah, ini juga mohon perhatian, Pak,



karena anggarannya saya lihat di zamannya Pak Bas jadi Menteri PU ini, visinya cepat sekali, Pak, tapi sayang ini belum bisa berfungsi. Nah, oleh sebab itu, tidak salah mungkin bisa difungsikan untuk airnya bagaimana bisa naik, karena anggaran tidak sedikit.

Yang kedua, bercermin dari situ pengalamannya, bahwa bendungan di Merangin ini nanti mohon betul-betul menjadi perhatian pembebasan lahannya Pak, karena kemarin itu... itu banyak terlambat dikarenakan pembebasan lahannya.

*Nah*, saya dengar di daerah itu sudah mulai, Pak, kapling mengapling apa semua. Nah, oleh sebab itu, di...di...diperhatikan betul pembebasan lainnya sehingga pekerjaan bendungan itu akan sesuai fungsinya yaitu untuk irigasi, pertanian.

Yang kedua, yang berikutnya adalah masalah sekolah. Nah, *alhamdulillah*, saya juga lihat di sini akan ada tambahan besar untuk sekolah. Sekali lagi saya juga menyampaikan terima kasih ke Pak Menteri atas perhatian untuk Provinsi Jambi sampai tahun ini. *Alhamdulillah*, di Provinsi Jambi itu perbaikan sekolah-sekolah yang sudah hampir sama dengan umur saya, Pak Menteri, dan baru mendapat perhatian di zaman pemerintahan ini. *Nah*, saya menyampaikan terima kasih banyak, dan saya dengar juga untuk tahun ini dan tahun depan akan dilanjutkan.

*Nah*, mohon kira-kira aspirasi karena ada beberapa sekolah-sekolah mungkin yang tidak terpantau, ataupun yang paling tidak mungkin ada persyaratan yang kurang-kurang *sikit*, mudah-mudahan bisa menjadi prioritas juga.

Terus, terakhir mungkin ini, terakhir mungkin, karena saya juga baru beberapa minggu masuk lagi di Komisi V Pak Menteri. Jadi saya dengar masih ada kemungkinan-kemungkinan untuk kekurangan-kekurangan program-program padat karya. Mudah-mudahan Ditjen Bapak bisa juga memprioritaskan Dapil saya seperti BSPS, PTGAI, jembatan gantung, dan pondok pesantren.

Itu mungkin ya, iya, Pak Boy, ya Pak Boy, saya sampaikan Pak Boy, tahun 2024 maksud Pak Boy, katanya, Pak, sekalian juga untuk Pak Boy katanya. *Oh*, untuk saya, oh iya.

itu aja mungkin, Pak Menteri, terima kasih banyak. Lebih kurang mohon maaf.

*Wabillahi taufik wal hidayah,  
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Bakri.

Selanjutnya Pak Sumail.

**F-GERINDRA (IR. SUMAIL ABDULLAH):**

Terima kasih, Pimpinan.

Yang saya hormati Pimpinan dan segenap Anggota,  
Pak Menteri, beserta  
Bapak dan Ibu Dirjen serta segenap jajaran Kementerian PUPR,

Pertama, saya mengapresiasi terhadap apa yang sudah menjadi komitmen kita bersama dalam rangka untuk mengungkit atau memulihkan ekonomi ketika kita dilanda covid tempo hari, sehingga program padat karya menjadi sebuah program prioritas yang terlaksana dengan baik, Pak Menteri. Ini kami semuanya mengucapkan terima kasih, baik dari masyarakat di bawah sangat terbantu dengan serapan tenaga kerja yang begitu banyak.

Yang kedua, Pak Menteri, saya melihat ada tambahan sekitar 40 triliun, dan ini salah satunya anggaran tersebut diarahkan kepada perbaikan sekolah-sekolah yang dianggap rusak, sedang, maupun rusak parah. Tentu, ini merupakan satu intensi, atau keinginan kuat dari Presiden terpilih untuk membangun fasilitas-fasilitas sekolah.

Namun demikian Pak Menteri, perlu adanya verifikasi ulang sehingga apa yang menjadi sasaran itu tepat guna, tidak menyimpang kepada, maksud saya sasarannya betul-betul kepada sekolah-sekolah yang memang rusak parah karena ini kita terima dari Kementerian Pendidikan, dan juga di DAK yang harus kita bahas, ataupun kita sahkan di sini anggarannya. Catatan saya itu tentang apa namanya, untuk pembangunan sekolah.

Yang berikutnya, kaitannya dengan walaupun nanti bisa dibahas kemudian undang-undang yang kita telah keluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024, *eh* '22 yaitu kaitannya bahwa APBN bisa masuk ataupun bisa intervensi terhadap jalan-jalan daerah, dimana daerah tidak punya kemampuan secara anggaran untuk membangun daerahnya. Nah, tentu ini perlu keberlanjutan karena meningkatkan koneksitas terus kemudian memperlancar, mempermudah arus barang dan orang sehingga logistik kita murah. Tentu ini menjadi apa namanya, perhatian kita juga Pak Menteri untuk kita terus lanjutkan.

Kaitanya dengan pembangunan Dapil, Pak Menteri, saya pernah menyampaikan tempo hari untuk Direktorat Jenderal Cipta Karya, Ibu Dirjen, kami mengusulkan penataan kawasan, ada satu bangunan bersejarah dimana Kyai Saleh Lateng itu, tempatnya dulu dijadikan untuk *declare* pertama kali

h

ansor di situ, Bu, dan perlu penataan, Kyai Saleh Lateng namanya di Banyuwangi.

Terus kemudian yang kedua, penataan kawasan di kecamatan Wongsorejo, bisa kita jadikan untuk satu tempat wisata bila itu di kita perbaiki dengan baik.

Yang berikutnya kaitannya dengan penanganan abrasi di 3 tempat, satu di Desa Sumber Kencono, karena bangunan pesantrennya sudah sudah terkikis air, bahkan ada yang sudah menggantung apa namanya, nampak kerusakan yang sangat parah, dan ini sangat membahayakan bagi anak-anak santri yang tinggal di sana.

Kemudian Pak Dirjen SDA, juga kaitannya dengan penanganan abrasi atau ombak yang ada di Desa Bomo, Pak, sudah 1 kilometer ini tergerus. Yang ketiga di desa Lampon. Pak, sudah sering menimbulkan kecelakaan dan korban jiwa dan harta, menurut hasil daripada kunjungan kami ke sana. Selibuhnya kaitannya dengan jalan, kami juga bertanya karena di sini ada untuk sebagiannya pembangunan jembatan dan jalan padat karya. Saya mempertegas saja, Pak Menteri, apakah sama dengan padat karya di tahun lalu dimana ada padat karya yang diarahkan untuk perbaikan selokan-selokan di kiri kanan jalan nasional ya itu.

Terus kemudian kembali ke Pak Dirjen SDA. Pak Dirjen, saya mengusulkan satu embung, Pak, di Kecamatan Wongsorjo, ada kawasan yang sangat kekeringan ekstrem lah, selalu kekeringan ekstrem di situ, Pak. Memang sekarang masyarakat sedang mengupayakan ada air. Air. air apa namanya ya, sumur air tanah. Tetapi, bila ini tidak terkendali, akan merusak tatanan air sumur tanah itu sendiri. Sebaiknya, mungkin perlu dibangun satu embung karena Waduk Bajulmati yang dibangun, kami. kami lihat kurang begitu optimal untuk kawasan di sebelah barat jalan yang menuju Bali.

Saya kira itu catatan-catatan saya, Pimpinan.

Terima kasih,

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**ANGGOTA KOMISI V DPR RI:**

*Walaikumsalam.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik.

Terima kasih, Pak Sumail.

Silakan Pak Ridwan, Oh Pak Tubagus, Pak Tubagus dulu.  
Silakan Pak Tubagus.

**F-PG (H. TUBAGUS HAERUL JAMAN, S.E.):**

Baik.

Terima kasih, Pimpinan.

Yang kami hormati Ketua dan Pimpinan, serta  
Teman-teman Komisi V, dan  
Yang kami hormati Bapak Menteri dan seluruh jajaran,

Mungkin saya singkat saja, Pak Menteri. Kami menyampaikan terima kasih, apa yang menjadikan program yang telah digelontorkan di Dapil kami, dan *alhamdulillah*, saya masih terpilih kembali untuk melanjutkan, saya sampaikan kepada Pak Menteri dan beserta seluruh jajaran. Dan kemudian juga terkait, terkait padat karya, kami berharap untuk bisa dapat berkelanjutan. Dan kemudian, Pak Menteri, kami kemarin mengusulkan di beberapa Dirjen, tentunya teman-teman komisi juga sama mengusulkan, dan kami berharap minimal di masing-masing Dirjen, ada salah satu yang bisa dapat diakomodir untuk Dapil kami.

Kemudian juga terkait di SDA, ada kami mengusulkan apa, normalisasi sungai dan embung kecil.

Dan kemudian juga di Bina Marga, mudah-mudahan ini IJD ini, masih berkelanjutan. Kalau masih berkelanjutan ya, ini sangat diharapkan untuk di Dapil kami tentunya kebutuhan di, apa namanya, di kabupaten/kota karena mereka di daerah sangat membutuhkan.

Dan kemudian di Cipta Karya. Cipta Karya ini, kami mengusulkan ada rehab sekolah juga, mudah-mudahan bisa dapat terakomodir.

Dan kemudian Perumahan, Rusun-Rusun juga masih sangat dibutuhkan, tentunya di... di Dapil kami.

Itu mungkin apa namanya, hal yang dapat kami sampaikan, singkat saja. Mudah-mudahan di 2025 dapat, dapat di apa namanya, diakomodir untuk Dapil kami dan juga untuk Dapil teman-teman yang ada di Komisi V.

Terima kasih, Pak Menteri.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Tubagus.

Pak Syahrul, silakan.

**F-PKS (DR.H. SYAHRUL AIDI MAAZAT, LC., M.A.):**

Baik.

Terima kasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pimpinan dan Anggota Komisi yang saya hormati,  
Pak Menteri, Pak Dirjen, Pak Sekjen, beserta  
Seluruh jajaran Kementerian PUPR,

Pertama, semua tadi yang disampaikan oleh Pak Sigit, hadist:” *innamal a'malu bil khawatim*”, barangkali sangat tepat dibacakan saat akhir-akhir masa jabatan kita 2019-2024, dan kita memberikan penilaian dan apresiasi yang besar kepada Kementerian PUPR yang telah membangun kemitraan yang luar biasa dengan Komisi V ini, kita rasakan itu *alhamdulillah*. Kemarin rapat kita sebelum ini juga sudah terjawab yang kegelisahan-kegelisahan kita, dan kita ucapkan terima kasih kepada Pak Menteri. Mudah-mudahan bagi yang masih lanjut untuk periode berikutnya bisa terbangun kemitraan juga, apalagi kalau nanti Menteri PU-nya masih lanjut gitu, aamiin.

Kemudian, Pak Menteri, ada beberapa catatan tentunya untuk APBD, APBN 2025, dan itu sebagian sudah kita sampaikan juga saat konsinyering kemarin dengan Pak Dirjen, dan saya apresiasi juga Pak Dirjen SDA yang sudah menanggapi apa yang pernah saya sampaikan terkait penanganan tebing sungai yang ada di Riau. Mudah-mudahan semua usulan untuk desain secara komprehensif itu bisa dilakukan di sungai-sungai, sehingga tidak ada lagi hambatan untuk penanganan ketika harus ditangani terhambat karena belum ada desain.

Jadi untuk Sungai Indragiri mungkin secara keseluruhan, Sungai Kampar ada sebahagian beberapa titik kecamatan, Pak Dirjen, ada kejadiannya ada lokus-lokus yang mesti dibangun, tetapi di titik itu pas di kecamatan itu belum dilakukan desain. Mudah-mudahan bisa 2025 ini desain dilakukan seperti di Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Kuok, Kecamatan XIII Koto Kampar.

*Nah*, kecamatan-kecamatan ini di Sungai Kampar, itu belum dilaksanakan desain, begitu juga sepanjang Sungai Kampar Kiri, Pak, Sungai Kampar Kiri. Jadi Sungai Kampar itu ada 2, Kampar Kiri dan Kampar Kanan. Dan untuk Indragiri Hilir, khususnya bukan hanya Sungai Tembilahan itu, bukan hanya sungai, tetapi pantai.

Beberapa pantai kemarin sudah kita masukkan dalam desain, dan sudah dilakukan desainnya Kuala Selat misalnya, Pak, di Desa Kuala Selat, tetapi belum ada pelaksanaan fisiknya, mudah-mudahan itu bisa dilaksanakan pada tahun 2025. Kedepan, mudah-mudahan porsi untuk sungai di Riau ini lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya, karena saya sampaikan

panjangnya, dan kasus abrasi tebingnya itu sangat banyak dan sangat panjang.

Kemudian, Pak Menteri, duplikasi jembatan ini, apresiasi juga, ada selalu duplikasi-duplikasi jembatan. Saya mendengar bahwasanya jembatan yang ada di Desa Teratak Bulu, itu akan dilaksanakan pada tahun 2025, dan ini sangat penting karena ini adalah jembatan yang sangat tua, dan mudah-mudahan bisa terlaksana *multiyears*-nya 2025-2026, karena posisinya hanya satu-satunya jembatan. Kalau sempat itu terjadi runtuh, ini harus mengalihkan apa namanya, arus itu jauh, jauh sekali, dan itu butuh waktu. Mudah-mudahan segera bisa dilaksanakan karena jembatannya sudah sangat tua. Dan begitu juga duplikasi jembatan yang masih mungkin pendek ya, itu tetap dilaksanakan karena supaya kita tidak dicerca oleh masyarakat. Kita bangun tol, tapi tidak diperhatikan jalan nasional.

*Nah*, barangkali untuk yang yang pendek-pendek tetap dilaksanakan. Saya lihat sudah dilaksanakan memang, tapi secara tuntas mudah-mudahan semua jembatan yang masihya posisinya satu agar bisa dilakukan duplikasi-duplikasinya.

Dan memperlebar bahu-bahu jalan nasional ini bagian dari tanggung jawab kita bahwasannya kita tidak tidak hanya memperhatikan jalan berbayar, dan itu juga mendapatkan apresiasi dari masyarakat, naik jalan tol, tetapi kita juga memperhatikan jalan nasional yang memang menjadi hak Masyarakat.

Untuk IBM ini, mudah-mudahan menjadi warisan bagi kita, untuk periode berikutnya tetap menjadi perhatian. Apalagi, program-program yang sifatnya rehab rumah, ada sanitasi, SPALD-S itu sangat-sangat bermanfaat. Saya pernah ketemu Pak Menteri, saya ungkapkan pada kesempatan ini. Ada seorang nenek umurnya sekitar 83 tahun, dia mengungkapkan ke saya ternyata dia tidak punya WC selama ini dia, mohon maaf, mohon maaf, buang hajatnya itu di belakang rumahnya, dia tampung pakai daun, dia tampung pakai plastic, Pak, plastik aswe, dibuang nanti ke tempat sampah, dia cebok, kemudian dan dia harus mengambil air itu.

Kemarin ketika kita berikan program SPALD-S itu, *subhanallah* kata saya, berarti selama ini kita berdosa, ini orang tua renta, miskin, rumahnya kita kasih BSPS, rumahnya kita kasih BSPS, kita rehab rumahnya, kemudian kita bangun WC itu, luar biasa. Mudah-mudahan ini bisa bisa kita lanjutkan, Pak, IBM ini, dan kerja kita ini luar biasa tentunya, mudah-mudahan menjadi amal saleh bagi kita.

Begitu juga program PISEW, nah mudah, luar biasa manfaatnya bagi masyarakat kita.

Barangkali ini saya mohon maaf, Bapak Menteri, mungkin bisa jadi masih berada di Komisi V, bisa jadi di komisi yang lain, kalau tidak pada kesempatan ini, saya menyampaikan permohonan maaf.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Baik, Pak Syarif silakan.

*Oh*, Pak ini dulu, sebentar, Pak, karena beliau datang duluan.

Pak Ali Mufthi, silakan.

Habis itu nanti Pak Syarif.

**F-PKB (H. DEDI WAHIDI, S.PD.):**

Saya datang lebih dulu, Pak.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik, nanti putar ke sana dulu, Pak Dedi Wahidi.

Silakan Pak Ali Mufthi.

**F-PG (DR. H. ALI MUFTHI, S.AG., M.SI.):**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang saya hormati Pimpinan Komisi V, beserta  
Seluruh Bapak-Ibu Anggota,  
Pak Menteri dan seluruh jajarannya.

Terima kasih atas waktunya yang diberikan kepada saya, mudah-mudahan silaturahmi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pak Menteri, Pak Pimpinan, yang saya hormati,

Tentu saya selaku Anggota Komisi V, memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Kementerian ini. Saya punya keyakinan Kementerian ini penuh dengan pahala gitu karena tadi disampaikan oleh banyak kawan, nilai manfaatnya itu sangat luar biasa, khususnya yang program IBM, karena langsung bisa dinikmati oleh masyarakat di lapis paling bawah. Oleh karena itu, saya memberikan apresiasi juga karena 2025 sudah dicanangkan di dalam dalam *paper* presentasi Bapak di depan kita semua, program IBM masih berlanjut, sebab terkait bagaimana formatnya, saya pikir kita akan ikuti, kita akan ikuti itu bagaimana macam-macamnya, kita akan ikuti.

Seandainya kita sudah di komisi ini pun, tetap itu tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat paling bawah, dan saya sangat bersyukur 2025 juga masih ada, karena dengan bersyukur itu, Pak Menteri, kita akan ditambah

h

ya. Jadi kalau saya sangat bersyukur sekali hari ini, terima kasih sekali kepada Pak Menteri, dan seluruh jajarannya karena sudah mencanangkan IBM di 2025. Terkait nanti siapa yang usul ya itu waktu yang akan menjawab karena masih ada proses transisi di dalam pemerintahan nanti, tetapi tetap masyarakat yang akan merasakannya itu, dan oleh karena itu, saya sangat bersyukur.

Berikutnya, Pak Menteri, berkaitan dengan *follow up*-nya, ada beberapa hal yang perlu dipikirkan sejak dini, biar tidak terjadi kekacauan pada saat di lapangan. Saran saja, diterima *alhamdulillah ora* ya mudah-mudahan diterima, jadi kita harapkan SOP-nya atau, atau TOR-nya itu, Pak Menteri, itu sudah dimunculkan sejak awal ya sehingga kawan-kawan yang mengelola, yang mengusul-ngusulkan itu, tidak terjadi kebingungan.

Jadi sejak awal dicanangkan misal, ya kita taatlah, misal kalau menurut misal IPA P3TGAI itu, harus melalui akun gitu ya, ya sudah sejak awal di akun gimana mekanismenya gitu, ya dicanangkan sejak awal, proses pengawasannya harus ketat, kita akan ikuti selama memang itu untuk kepentingan kita bersama. Terus, berkaitan dengan penyebaran gitu ya, saya pikir kesepakatan kemarin tidak harus berbasis Dapil, itu juga sangat rasional karena memang tidak semua kabupaten, kota di Indonesia ini, bisa tersentuh oleh Dapil-Dapil yang ada di Komisi V ini. Oleh karena itu, hanya itu Pak Menteri yang kita yang saya sarankan.

Yang berikutnya, yang terakhir, masa IJD 2024, ya kita harapkan segera ada realisasi. Saya selalu berdoa itu minta gusti Allah segera menggerakkan hati Pak Presiden, Pak Menteri Keuangan, Pak Menteri PUPR, mudah-mudahan hatinya digerakkan untuk segera mewujudkan IJD 2024 karena memang itu sudah dirindukan oleh masyarakat, diangan-angan oleh masyarakat, dan dirindukan menikmati jalan, baik yang dibangun oleh pemerintahan Bapak Presiden, dan Bapak Menteri PUPR, yang sama-sama kita hormati ini.

Demikian, Pak Pimpinan, Pak Menteri, dan Bapak-Ibu sekalian. Apabila, yang terakhir, apabila selama berapa kali pertemuan, ada salah-salah dari saya pribadi, saya mohon maaf karena ini *haqqul adami*, jadi kalau memang Bapak *geluh* dengan saya, saya mohon maaf. Kalau sudah minta sama manusia, *Insyallah sepurane* gusti Allah. Kurang lebihnya mohon maaf. *Akhirul kalam*,

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Silakan Pak Dedi Wahidi.

**F-PKB (H. DEDI WAHIDI, S.PD.):**

h



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Ketua dan Anggota Komisi V yang saya hormati,  
Pak Menteri beserta seluruh jajaran yang saya hormati.

Pertama, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya, Pak Menteri, atas rencana pembangunan Bendungan Cipunagara di Indramayu Barat, Pak Menteri. Jauh dari rumah saya, Pak Menteri, rumah saya *tuh* di ujung timur perbatasan dengan Cirebon, sementara ini perbatasan dengan Subang, Pak Menteri. Mohon kiranya dicatat oleh Pak Dirjen supaya ini betul-betul diteruskan.

Yang kedua, terima kasih juga rencana normalisasi Bendungan Cipancuh, Pak Menteri, yang 2 tahun yang lalu jebol, Pak Menteri datang ke sana, lalu diperbaiki. Kurang lebih luas wilayahnya 600 hektar sudah hampir mati, karena itu dibangun zaman Belanda. Mohon kiranya rencana baik ini bisa dilanjutkan.

Kemudian yang ketiga, Pak Menteri, apa *tuh* Pak Sofyan? sepertinya ada kode-kode. Yang ketiga, Pak Menteri, Indramayu ini, ada jalan nasional yang sangat sempit sehingga hampir setiap bulan ada kecelakaan dan memakan korban, yaitu jalan dari Kota Indramayu ke arah Karangampel. sementara Karangampel ke Cirebon sudah lebar, kembar dua, bahkan Karangampel-Jatibarang, jalan provinsi juga kembar dua di tengah ada mediannya, kemudian tapi Jalan Indramayu-Karangampel ini sempit, Pak Menteri.

Padahal, di situ ada ada kilang minyak, Pak Menteri, ada pengolahan minyak, ada unit pemasaran, sehingga tangki-tangki besar, lebar, itu selalu melewati jalan itu. Demikian pula di situ ada politama, Pak Menteri, mobil-mobil gandengan ke arah Jawa Timur ngangkut biji plastik, sering terjadi kecelakaan, panjangnya kurang lebih 23 kilo, Pak Menteri. Kemarin sudah saya kunjungi dengan Kepala Balai Jalan, Pak Sofa dengan saya dan Bupati Indramayu, kemarin persis baru menyaksikan di sana. Mudah-mudahan segera direspon, dan ditindaklanjuti.

Kemudian, Pak Menteri, Jumat besok, tanggal 20, saya mengundang, mudah-mudahan kenangan terakhir periode sekarang, Pak Menteri, yaitu peresmian jembatan gantung di Jatibarang Desa Krasak, Pak Menteri, dan ini jauh dari rumah saya, Pak Menteri, kurang lebih 20 kilo karena Pak Menteri selalu nanya, dekat enggak dengan rumah *sampean*? Jauh, Pak Menteri ya. Kalau Pak Menteri berhalangan, tolong menugaskan dan mengizinkan Pak Dirjen untuk meresmikannya hari Jumat tanggal 20 besok, Pak Menteri, sudah diagendakan.

Kemudian berikutnya, Pak Menteri, saya usul Pak Menteri, keterbatasan anggaran tersedot terlalu banyak tahun kemarin, maka saya usul, Pak Menteri, Bu Dirjen, pembangunan Kantor DPR di IKN diakhirkan saja supaya nanti Pak Menteri, Pak Dirjen, Bu Dirjen masih tetap RDP dan Rapat Kerja di sini, sekalian *nengok* rumah, *nengok* anak cucu, dan lumayan ada SPPD-nya. Saya

masih betah di sini, Pak Menteri, supaya juga hemat anggaran, supaya pembangunan Inpres Jalan Daerah bisa dilanjutkan.

Saya kira demikian, Pak Menteri. Kemudian saya juga kemarin sekaligus bersama dengan Kepala Balai BBWS Cimanuk-Cisanggarung. Jadi 2 balai, melihat banyak saluran yang mati, terjadi sedimentasi, kemudian gorong-gorong yang melewati jalan nasional yang sudah terpendam, karena itu dibangun zaman Belanda. Mohon laporan para kepala balai itu ditanggapi dan direspon dengan baik dan ditindaklanjuti.

Demikian.

Terima kasih, Ketua.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Dedi Wahidi, terima kasih.

Kemudian Pak Syarif, siap-siap Pak Syafiuddin.

**F-NASDEM (H. SYARIF ABDULLAH ALKADRIE, S.H., M.H.):**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*  
Selamat siang,  
Salam Sejahtera.

Pimpinan Komisi V saya hormati,  
Pak Menteri beserta seluruh jajaran,  
Rekan-rekan Komisi V,

Kalau dilihat dari apa yang sudah dilakukan dan dirasakan oleh Kementerian PUPR selama ini, saya kira sudah sangat luar biasa terutama berkaitan dengan program-program pendekatan ke Masyarakat. Apa yang disampaikan oleh teman-teman, saya kira sama juga, Pak, dari kami ya. *Insyallah*, Pak Menteri, saya kira luar biasa mendapatkan beserta jajaran Kementerian PU mendapatkan pahala membantu masyarakat yang tidak mampu.

Kemudian, kaitan dengan ini, Pak, saya berapa waktu yang lalu juga sudah menyampaikan ada program yang sebenarnya diharapkan oleh masyarakat, terutama bagi kami di daerah saya yang notabenenya memang kalau untuk mencari air bersih, memang sekarang pengadaan air bersih kita sangat masih terbatas, tetapi kita di sana di daerah saya itu, untuk sumur bor itu, tidak bisa, Pak, karena beberapa daerah itu dilakukan sumur bor apa, dari kandungan besinya cukup tinggi, kemudian juga rembesan air itu tak bisa sejernih seperti air di Jawa, maka masih diharapkan ABSAH itu, Pak. Karena

memang saya juga beberapa kali selalu di ini, selalu diaspirasikan oleh masyarakat karena berapa waktu yang lalu, kemarau di daerah-daerah yang kita bangun itu, mereka memberikan apresiasi, dan mengucapkan menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga, karena memang itu sangat dirasakan.

Kemudian yang kedua, saya berharap ya tentu Kementerian PU ini berlanjut ya, apalagi kalau Pak Basuki yang Menteri PU, jadi sudah *ndak* ada masalah, tapi kita berharap ya tentu yang sudah mengetahui berkaitan dengan apa yang dilakukan, kemanfaatannya cukup besar kepada Masyarakat.

Saya cuma mengingat kembali berkaitan dengan pembangunan Jembatan Kapuas 3 Pak yang DED-nya sudah dilakukan, dan kami tentu menyampaikan ucapan terima kasih selama kepemimpinan Bapak, Kalimantan Barat, dua jembatan duplikasi. Kemudian, Jembatan Sungai Sambah, *Insyah Allah* berapa waktu lagi, berapa waktu yang akan datang akan selesai. Ini tentu merupakan suatu hal yang luar biasa bagi kami. Namun dengan demikian, tentu kami tetap mengharapkan untuk pembangunan Jembatan Kapuas 3, Pak, untuk yang akan minimal sudah, sudah untuk dimulai, itu karena kemarin kan DED-nya juga sudah selesai di zaman Pak Basuki.

Kemudian, kegiatan-kegiatan yang lain, saya kira tentu sudah kita bicarakan berapa waktu yang lalu. Dan kami cuma tadi mengingatkan kembali ada beberapa yang masih, masih kami belum ini Pak, tapi mungkin sudah, sudah, sudah, tidak menjadi masalah. Berkaitan yang masih belum dibangun, kami dua Rusun yang mungkin sudah kita sampaikan kepada masyarakat, dan jembatan gantung, Pak, yang masih belum terealisasi ini untuk program yang 2024, 2023 - 2024.

Saya kira itu saja.

Terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Syafiuddin, silakan.

**F-PKB (H. SYAFIUDDIN, S.SOS.):**

Makasih, Pimpinan.

Para sahabat-sahabat Komisi V baik Pimpinan beserta Anggota,  
Pak Menteri dan jajaran yang hadir pada kesempatan siang hari ini,

Pertama, saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pak Menteri dan jajaran terkait dengan kerja sama antara,

kerja sama ini bukan kerja sama subjektif, namun kerjasama objektif antara teman-teman sahabat Komisi V, dan jajaran Kementerian PUPR dimana semua aspirasi dari daerah pemilihan, *alhamdulillah*, kalau kita nilai jajaran Kementerian PUPR, anggaplah dinilai sembilan gitu. Artinya, cukup baik, baik sekali kalau sembilan.

Namun, ada berapa hal yang sangat substansial terutama saya, Dapil Madura, Pak Menteri, dan kebetulan di sini di jajaran Kementerian PUPR, ada *bolodewo* ya, *bolotibi* gitu kan, orang Madura asli mungkin lebih memahami terkait dengan kondisi daerah pemilihan saya. Ada berapa hal yang mungkin yang terlupakan dan mungkin masih menjadi PR di jajaran Kementerian PUPR terkait dengan, kalau Perpres 80, saya sudah agak apa namanya, berapa kali kita sampaikan, namun belum ada tanda-tanda lampu hijau. Saya juga mengalihkan ke proses bahwa daerah pemilihan Madura, daerah Madura ini, kalau lagi musim kemarau, itu kekeringan, Pak Menteri, kalau lagi musim penghujan, maka ada musibah banjir juga dan itu musibah tahunan.

Ada rencana strategis baik dari Kementerian PUPR, pemerintah pusat, dan pemerintah provinsi terkait pembangunan Waduk Blega, makanya 15 tahun yang lalu timbul, tenggelam, timbul, tenggelam. RDP yang kemarin kita sampaikan itu, bagaimana pembangunan Waduk Blega menjadi solusi gitu. Kalaupun di 2025, Pak Menteri, karena memang keterbatasan anggaran banyak pengalihan anggaran ke IKN, dan lain-lain, kalau saya berdoa dan berharap Pak Menteri masih tampil kembali sebagai Menteri PUPR. Kalaupun Pak Menteri tidak masuk di dalam jajaran Kementerian PUPR ini, saya berharap bahwa mewarisi bahwa, Madura ini butuh terhadap pembangunan Waduk Blega. Artinya mungkin di apa namanya, dipisah dikenal pisah Kementerian PUPR, nama Madura tolong disisihkan, Pak Menteri. Artinya, pembangunan Waduk Blega ini merupakan solusi ya, solusi konkret terhadap bencana kekeringan dan bencana banjir di daerah Madura.

Yang kedua, yang kedua, Pak Menteri, saya apresiasi terhadap pembangunan jalan nasional, pelebaran jalan nasional dari Bangkalan sampai Sampang, dari Kamal sampai Sampang, *alhamdulillah* tidak ada riak-riak. Namun di, di buku yang disampaikan kepada kita, *alhamdulillah* masih belum terakomodir ini.

Jadi mohon Pak Sekjen mungkin, saya minta kepada Pak Sekjen, mudah-mudahan juga masih di Kementerian PUPR, wilayah Pak Sekjen antara Sampang sampai Sumenep, ini bagaimana diakomodir pelebaran jalan nasional sehingga se-Madura, jalan nasional ini bisa seperti dari Kamal sampai Sampang.

Mungkin hanya itu, Pak Menteri, terima kasih. Apabila apa namanya, ada suatu yang, hal-hal yang kurang berkenan, Pak Menteri, dari saya pribadi dan masyarakat Madura, saya mengucapkan mohon maaf.

Terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Walaikumsalam.*

Terima kasih, Pak Syafiuddin, tapi Pak Syafiuddin kan terpilih lagi, berarti waktu bayar hutang buat saya masih Panjang. Saya ada janji sama dia belum dia penuhi, Pak. Itu hanya saya sama beliau yang tahu. Serious amat dari tadi ini.

Baik, sekarang dari meja Pimpinan, saya persilakan, *oh* belum, Bu Restu silakan, kirain udah tadi.

**F-PDI PERJUANGAN (HJ. SADARESTUWATI, S.P., M.MA.):**

Perwakilan ini, Pak Ketua.

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Selamat pagi,  
Salam sejahtera untuk kita semua.

Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi V yang saya hormati,  
Pak Menteri beserta jajaran yang saya hormati,

Langsung saja Pak Menteri, pertama saya sampaikan terima kasih, selama 10 tahun bekerja sama, *alhamdulillah* sudah banyak sekali program-program yang sudah bisa dirasakan oleh rakyat kita, masyarakat secara langsung, dan saya merasakan saya terpilih kembali itu tidak lepas dari program-program yang diturunkan dari Kementerian PUPR, karena kalau bicara *money politic*, *ndakde* duit *gawe money politic*, sehingga dengan program inilah, kami sebagian besar yang ada di Komisi V ini bisa terpilih kembali.

Berikutnya, Pak Menteri, saya menyampaikan *update* dari program jalan Inpres ya IJD, Inpres Jalan Daerah, untuk Dapil saya, *alhamdulillah* berjalan, akan tetapi, karena khususnya di kabupaten Jombang, Pak Menteri, kami memang sedang menggarap untuk kawasan industri, dan ini memang menjadi salah satu program dari pemerintah daerah untuk bisa membuka lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat Jombang dan sekitarnya. Karena dengan dibukanya kawasan industri itu nanti akan bisa, bisa mengakomodir kurang lebih 80.000 buruh untuk tenaga kerja di sana sehingga, ini butuh percepatan, begitu juga dengan daerah yang lainnya.

Yang kedua, Pak Menteri, terkait dengan jalan, memang yang dulu sudah kita lihat, dan sudah dianggarkan untuk jalan yang masuk ke Rapan Ombo ini, desa yang sangat terpencil, tidak bisa masuk tanpa, kalau hujan tidak

h

bisa, kendaraan roda dua saja sulit sekali, harus diangkat, dipanggul, bahkan sulit sekali untuk bisa masuk. Itu prosesnya izin ke Perhutani, surat sudah masuk dan tadi dari Dinas PU disampaikan bahwasanya, ini nanti akan ada koordinasi tanggal 23 September di Yogja.

Jadi, berkaitan dengan untuk mendapatkan Rekomtek tentang penggunaan kawasan hutan sebagai jalan. Jadi *update*-nya seperti itu, Pak Menteri. Tentunya kami terima kasih banyak dan juga selama kita bekerja sama daerah-daerah yang dulu banjir tidak berhenti, harus berhari-hari, sekarang sudah bisa mereka menikmati hidup yang tenang. Kalau hujan, tidak mengalami banjir berhari-hari lagi.

Namun, Pak Menteri, tentunya di akhir masa jabatan Pak Menteri untuk periode sampai 2024 nanti kami, besar harapan kami program-program yang sudah berjalan ini sebagaimana tadi disampaikan, kami berharap nanti masih ada tambahan-tambahan untuk itu, dan juga besar harapan kami, program-program kerakyatan ini akan terus bisa dijalankan pada periode berikutnya. Karena kondisi saat ini jumlah masyarakat miskin tidak lagi berkurang, tetapi ternyata bertambah, target untuk bisa menyelesaikan apa namanya, *backlog* perumahan, ternyata juga ini menjadi PR tersendiri sampai hari ini masih cukup besar. Itu harapan kami, Pak Menteri, ada titipan Mbak Yayuk? tidak ada titipan.

Jadi, terima kasih sekali lagi untuk Kementerian PUPR. Semoga apa, jalinan kerja sama ini tetap berlanjut terus. Aamiin, aamiin, ya *rabbal alamin*,

Terima kasih, Pak Ketua.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Bu Restu.

Pak Irwan, silakan.

**F-PD (DR. H. IRWAN, S.IP., M.P.):**

Terima kasih, Pimpinan, makin bercahaya Pimpinan saya ini.

Yang saya hormati Ketua Komisi V DPR RI, Kanda Lasarus,

Kenapa Ketua?

*Oh*, Pak Sumail bercahaya sampai ke atas, partai Presiden terpilih.

Yang saya hormati Pimpinan Komisi V DPR RI,  
Rekan-rekan Anggota Komisi V yang saya banggakan,  
Yang saya hormati Menteri PUPR, Bapak Basuki,

Pak Sekjen, Pak Irjen, Pak, Bapak dan Ibu Dirjen, Bapak dan Ibu direktur dan seluruh jajaran Kementerian PUPR yang *InsyAllah* dirahmati oleh *Allah subhanahu wa ta'ala*,

Kemarin Pak Menteri sudah, seluruh fraksi di Banggar DPR RI membacakan pandangan mini fraksi. Kebetulan 4 tahun ini saya juga di Banggar, jadi bukan Pak Hamka aja Ketua di Banggar, saya juga di Banggar juga, ya, iya. Sebenarnya saya mau menyampaikan, santai saja rekan-rekan, mari kita bahas maksudnya menyusun APBN 2025 ini dengan apa namanya, dengan tenang, tidak usah gaduh, benar-benar pikiran terbaik kita berikan untuk program-program tahun depan, kenapa? karena sebenarnya di dalam penyusunan Undang-Undang APBN ini juga sangat longgar *kok* ya. Bahkan kemarin waktu saat kita bacakan pandangan mini fraksi, enggak kekunci *kok*, masih dimungkinkan pergeseran antar kementerian nantinya. Bahkan di dalam kementerian, ada pasal yang mengatur Pasal 20, termasuk juga Pasal 8 ayat (5) nanti ada perubahan bisa diatur dengan Perpres. Jadi menurut saya, ini kesempatan yang baik sekali untuk kita menyampaikan apa yang memang dibutuhkan oleh rakyat, apa yang dibutuhkan oleh masing-masing daerah yang diperjuangkan oleh rekan-rekan semua.

Kemudian, Pak Menteri, saya sebenarnya mau dari kemarin kita membahas ada tambahan-tambahan ini, seolah-olah itu fokusnya pendidikan dan lain-lain, tetapi menurut saya di Panja Belanja Pemerintah, Belanja Kementerian Lembaga pun, sebenarnya prioritas utamanya itu adalah pertama, itu untuk kebijakan khusus belanja modal, itu mendukung pendanaan infrastruktur prioritas dan strategis yang berdampak kuat terhadap pertumbuhan. Artinya, sebenarnya langkah-langkah yang selama ini sudah disampaikan paparan-paparan di Raker, RDP, kementerian itu udah *on the track* gitu. Kalaupun kemudian ada tambahan nanti untuk revitalisasi pendidikan dan lain-lain, saya pikir itu ya bagian dari yang diamankan Banggar, tetapi prioritas kita terhadap pembangunan infrastruktur terutama di akses-akses pertumbuhan ini, menjadi prioritas utama untuk kita bahas di Komisi V ini.

*Nah*, untuk dasar itu, tentu saya ingin menyampaikan terkait Kaltim. Pertama, kita sudah ada bangun dermaga. Seringkali saya sampaikan ini Pak Menteri, saya hanya *ndak* mau ini jadi beban gitu. Kementerian Perhubungan sudah bangun dermaga penyeberangan di Tanjung Keramat puluhan miliar, bagus banget dermaga penyeberangannya dan itu menghubungkan antar kabupaten, nantinya termasuk juga antara Provinsi Kaltim, dan Kalimantan Utara, tetapi kita ada beban akses ke dermaga penyeberangan ini, yang tadinya kita orientasikan menggunakan dana IJD, cuma Dana Inpres Jalan Daerah, ini saya enggak tahu ya kelanjutannya.

*Nah*, dengan ada adanya tambahan 40 triliun ini, saya berharap bisa ada diskresi atau kita bahas di sini yang menjadi keputusan apa namanya, kementerian, yang kemudian disetujui oleh Komisi V untuk bisa dibiayai oleh murni ya, karena enggak mungkin *dong* dermaga ini jadi udah hampir 2 tahun, tetapi jalan yang cuma 4 kilometer ini, yang tersambung dengan jalan nasional juga. Jadi, mau enggak pakai IJD pun bisa, karena ini benar-benar sesuai

h



dengan amanat Panja Belanja Kementerian Lembaga, bahwa belanja modal itu untuk mendukung pendanaan infrastruktur prioritas dan strategis yang berdampak kuat terhadap pertumbuhan, udah pasti ini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten, dan juga di Kaltim.

Menurut saya ini bisa kemudian enggak usah lagi IJD. IJD harusnya kalau IJD tahun lalu sudah selesai ini. Nah menurut saya, saya tahun depan enggak bisa lagi minta-minta makanya ini kesempatan terakhir saya, dan untuk kepentingan masyarakat Kaltim, ini bisa murni dan, dan saya pikir enggak butuh sampai triliunan ya, sehingga akses 4 kilometer menuju dermaga penyeberangan Tanjung Keramat ini bisa kemudian menjadi prioritas Kementerian PUPR untuk dituntaskan. Nah, begitu ya Pak Ditjen Binamarga, Pak.

Kemudian saya titip juga untuk 2025 ini, walaupun kemarin sudah dibahas juga, Pak, waktu konsinyering, sudah masuk, mudah-mudahan enggak keluar lagi, enggak keluar kandang lagi, preservasi jalan nasional Bengalon-Sangkulirang. Kenapa ini saya sangat prioritaskan? karena jalan nasional dari Bengalon ke Sangkulirang ini, itu memang akses satu-satunya untuk menuju gerbang kawasan industri, dan pelabuhan internasional Maloy. Jadi memang jalanan ini kita sudah sebagian kita rekonstruksi kemarin, tetapi ini harus kita preservasi terus pelihara, ada beberapa banyak longsorannya yang saya lihat, karena kebetulan Bengalon-Sangkulirang ini, Sangkulirang ini kampung kelahiran saya, jadi saya sering balik di sini. Jadi, menurut saya ini mohon sampai 5 tahun tahun ke depan, ini dirawat, karena selama 5 tahun kemarin ke belakang, kita benar-benar tuntaskan ini.

Saya tahu Kementerian PUPR 3 tahun, Pak, nuntasin jalan nasional ini, termasuk akses dari jalan nasional ke KIPi Maloy ke dalam, jadi mudah-mudahan bisa dipelihara. Kemudian akses Tanjung Redep ke Tanjung Batu ini juga sudah masuk, Pak, udah masuk waktu konsinyering yang kemarin, ini menuju kawasan wisata prioritas nasional Derawan. Ya, saya pikir sekarang kalau bolak-balik IKN nanti juga kunjungan ke kawasan prioritas nasional wisata Derawan ini juga, dan selama ini sudah ini, Pak, saya cuma *ingin* ini benar-benar enggak keluar. Kemarin waktu konsinyering sudah, Pak, Kepala Balai Besarnya juga udah, udah, semua masuk, ini perencanaan apa namanya PUPR *kok*. Ini saya hanya menjaga supaya ini benar-benar terlaksana tahun depan.

Kemudian yang terakhir, Bu, Bu Diana, Bu Dirjen, ini kemanusiaan Pak Menteri, saya *nggak* tahu ini apa ada anggaran dan lain, tetapi saya pikir saya minta tolongnya ke Kementerian PUPR, karena saya kalau Pemkab atau Pemprov, kayaknya agak berat. Di Sangkulirang itu sebulan kemarin *tuh* terjadi kebakaran yang luar biasa, Pasar Sangkulirang itu ribuan, Pak, masyarakat yang korban, ratusan kios itu habis rata dengan tanah.

Menurut saya *sih* mungkin kalau dengan program revitalisasi atau rehabilitasi Pasar Sangkulirang ini, saya juga sudah minta Pak Bupati untuk berkirim surat ke Kementerian PUPR, agar masalah terkait lahan dan lain-lainnya juga *clear*. Mudah-mudahan bisa dibangun pasar yang memang aman

h



karena ini saya lihat 2 tahun, 3 tahun setelah di dibangun kembali, karena kayu terbakar lagi, terbakar lagi, kasihan masyarakatnya. Ini masalah yang sudah puluhan tahun berulang-berulang, karena kita enggak kasih solusi yang benar untuk pembangunan berikutnya.

Saya mungkin itu aja, Pimpinan, mungkin saya juga pada kesempatan ini kembali tidak bosan-bosannya menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Kementerian PUPR, Pak Menteri, Pak Sekjen, Pak Dirjen, Bu Dirjen, Direktur Kementerian PUPR, tetap semangat, tetap optimis membangun bangsa. *Insyallah*, kita akan bertemu kembali dalam apa namanya perjuangan-perjuangan, penugasan-penugasan di kesempatan berikutnya.

Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Makasih, Pak Irwan.

Pak Ilham, silakan.

**F-PG (ILHAM PANGESTU):**

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yang terhormat Pimpinan Komisi V beserta kawan-kawan,  
Yang terhormat Pak Menteri, Pak Dirjen, Bu Dirjen, beserta seluruh keluarga besar Kementerian PUPR,

Terima kasih kepada Pak Menteri yang telah melanjutkan semua kegiatan bendungan irigasi yang ada di Provinsi Aceh sehingga, kemarin saya didatangi oleh beberapa kepala desa untuk mengucapkan terima kasihnya untuk kepada Pak Menteri, tapi ada satu kegiatan yang belum terlaksana, sudah 3 tahun ini, Pak Menteri. Ada jembatan, salah satu di jembatan di Aceh Timur, di Desa Naleung, sudah kita usulkan 3 tahun tapi sampai sekarang belum juga terealisasi, terlaksana. Ka. balai juga sudah turun tiga kali bersama saya. Terakhir usulan saya langsung berikan ke Pak Menteri.

Mudah-mudahan dengan penambahan anggaran 40 ini, jembatan di Kabupaten Aceh Timur, di Desa Naleung itu, bisa terlaksana pada tahun 2025. Tentu, jembatan ini pada tahun 1990 sudah ada, tapi karena korban konflik, konflik berkepanjangan, salah satu jembatan ini rusak dihantam oleh bom. Maka ini semua PJ bupati, dari bupati sampai PJ 3 kali sudah mengirimkan surat sampai hari ini juga belum terlaksana. Mudah-mudahan di tahun 2025, dengan penambahan anggaran ini, kami berharap jembatan di Kabupaten Aceh Timur di kecamatan Naleung di Desa Naleung, dapat terealisasi.

Terima kasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Dinda Ilham.

Silakan dari meja Pimpinan, Pak Ridwan, silakan Pak Ridwan.

**F-PG (IR. RIDWAN BAE/WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):**

Terima kasih, Pak Ketua.

Yang saya hormati Pak Menteri dengan seluruh jajarannya,  
Teman-teman Komisi V.

Ya, apa yang kita bicara dengan Pak Menteri ini, semuanya kita sudah rasakan manfaatnya. Tadi teman-teman sudah mengungkapkan semuanya bahwa tidak, tidak hanya monumental tetapi juga yang dirasakan langsung oleh masyarakat begitu banyak yang diterapkan di masyarakat dan itu kita rasakan betul. Saya buktikan, saya buktikan betul pribadi saya bahwa adanya program-program aspirasi yang turun di masyarakat itu dalam pemilihan ini saya lolos, dan saya tidak membayar satu Rupiah pun Masyarakat, Pak. Tidak ada saya bayar seperti berita-berita yang ada, bahwa ada pembayaran 50, 100.000 per suara, sama sekali saya tidak ada dan saya lolos. Terima kasih Pak Menteri dan seluruh jajaran yang telah membuat program padat karya di seluruh Indonesia.

Sekarang, saya hanya mengusulkan ada beberapa hal yang di Dapil saya, persoalan pertama, ada Stadion Dayung, Pak Menteri, di sana, Bapak Ketua dayung, saya juga mantan Ketua Dayung dua periode, Pak, di Sulawesi Tenggara. Sudah dikerjakan sekarang, memang sudah dikerjakan sebagian anggaran 19 miliar, tapi itu belum bisa selesai. Nah, kalau misalnya bisa karena itu akan dia sekaligus membendung jalan nasional, bendung ke pantai Kota Raha, kemudian, kemudian, membendung kota yang Bapak turun melalui helikopter beberapa waktu itu, kemudian membendung masjid, masjid apa namanya, masjid Kabupaten Muna itu, itu, yang ada di situ dan juga membendung sarana olahraga yang ada di situ.

*Nah*, kalau misalnya bisa, bisa tuntas di masa kepemimpinan Bapak sekarang ini, itu jauh lebih bagus tahun 2025 ini. Mungkin melalui Dirjen Sumber Daya Air barangkali minta tolong itu, Pak, untuk menjadi perhatian. Kemudian, ada juga Sungai Konaweha, Pak, itu sudah 43 rumah yang hanyut akibat abrasi yang ada di situ. Mungkin lebih jelasnya juga bisa ditanyakan kepada kepala balainya ya, sudah 43 rumah sungai Konaweha di situ terbawa arus, oleh karena dikikis sama arus-arus sungai yang ada di Konaweha di situ.

h

Kemudian, masih Sumber Daya Air, tentang sungai Lasolo. Sungai Lasolo itu juga di situ daerah banjir baru-baru yang tidak bisa dilewati dari jalan trans Sulawesi yaitu Sulawesi Tengah dengan *anu*, dengan kabupaten apa Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Itu apa namanya dari Morowali, dari Morowali ke Kendari banjir terus yang ada situ karena sungai Lasolo. Itu barangkali menjadi perhatian. Kalau jalan sudah usulkan juga Bina Marga pada waktu itu, waktu rapat sudah kita usulkan.

Saya hanya itu, Pak Menteri, yang saya ingin sampaikan Pak Ketua. Sekali lagi terima kasih Pak Menteri akan kerja samanya selama ini. Mudah-mudahan kami juga mendoakan ya, Tuhan mendengar ini harapan kita semua, mudah-mudahan Bapak masih pada posisi yang ada, di pemerintahan yang bar. Terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih Pak Ridwan.  
Pak Andi Iwan silakan.

**F-GERINDRA (H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E., M.SI./WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):**

Terima kasih, Pak Ketua.

Yang kami hormati Ketua Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI,  
Pak Menteri PUPR beserta jajaran yang kami hormati,

Pertama, saya ingin menanyakan menyangkut masalah penambahan dana untuk revitalisasi sekolah sebesar 19,50 triliun, Pak Menteri. Apakah sumber dana yang dimasukkan ke pembangunan sekolah ini, sudah merupakan bagian dari *mandatory spending* sebesar 20% dari APBN untuk Pendidikan. Kalau misalkan itu diambil dari situ, saya kira anggaran ini cukup besar kalau kita berasumsi 20% dari total dana pendidikan dari APBN. Jadi, kurang lebih, kurang lebih, kalau *ndak* salah hitung 700 triliun lebih, Pak, 722 triliun kalau 20% untuk pengalokasian anggaran pendidikan.

Nah, kalau anggaran pendidikan ini kan mungkin juga infrastruktur pendidikan itu seperti sekolah-sekolah yang sekarang ditangani oleh Cipta Karya bisa lebih dikembangkan lagi ke mungkin ke *university*, atau universitas, ataupun kemudian madrasah-madrasah, atau pesantren, ataupun sekolah-sekolah keagamaan lainnya sehingga, kemudian keterbatasan kita termasuk dalam kebutuhan anggaran terhadap fasilitas Rusun, misalkan Rusun yang ditangani Rusun yang diperuntukkan untuk sekolah-sekolah atau universitas-universitas ataupun madrasah, ini bisa dipergunakan dana *mandatory spending* sebesar 20% itu dengan mengambil contoh apa namanya, penanganan revitalisasi sekolah yang dialokasikan untuk 19,5 triliun dari APBN

ini. Itu kira-kira, Pak, karena kami tahu pada dasarnya selama ini untuk rusun-rusun kita terbatas sekali anggarannya, apalagi yang anggaran untuk rusun, sekolah-sekolah, maupun madrasah, ataupun universitas.

Saya mau ingatkan, Pak Menteri, kemarin saya kebetulan bertemu dengan Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Beliau juga sempat mengajukan permohonan bantuan asrama ke Bapak dan itu sudah didisposisi oleh Bapak ke Ibu Dirjen Cipta Karya. Saya hanya dititipi untuk bisa mengingatkan ke Pak Menteri, siapa tahu tahun 2025 ini Bu Dirjen belum memasukkannya, itu ada saya dikasih data-data, *eh*, ini ya Pak proposal yang sudah Bapak *rekomendir*.

Selain itu, tentunya dari Universitas Hasanuddin juga Dapil kami, Kampung kami di Sulawesi Selatan, juga banyak program-program yang banyak kegiatan pembangunan-pembangunan infrastruktur yang mereka ingin ajukan sekiranya kemudian dana mandatori pendidikan ini bisa dipergunakan ke arah situ juga saya kira salah satu hal untuk menyikapi kekurangan anggaran kita di Cipta Karya.

Selain itu, yang terakhir untuk Cipta Karya, Pak, saya ingin mengingatkan, Pak Jokowi, Pak Presiden waktu itu sudah melakukan kunjungan *eh* ada direktif, saya bersama Pak Menteri waktu itu di Kabupaten Pangkep, pada saat peresmian Inpres Jalan Daerah, Pak Presiden sudah menyetujui untuk pembangunan stadion sepak bola di Makassar, mudah-mudahan ini *on progress*. Bahkan, kami dengar kemarin sudah akan dilaksanakan *ground breaking*, saya tidak tahu sampai sejauh mana Ibu Dirjen Cipta Karya, apakah untuk desain dan persiapan pelaksanaan stadion tersebut, apa sudah dapat, sudah *on the track* atau dapat dilaksanakan pada tahun anggaran yang sekarang.

Selanjutnya, untuk penyelesaian pembangunan bendungan dan irigasi, ada tambahan sekitar 11,98 triliun, tentunya ini untuk ketahanan pangan, kami mau menyampaikan ke Pak Menteri juga untuk irigasi giliran di Kabupaten Wajo ini, memang masih belum maksimal juga, saya lihat sudah ada dalam listnya, Pak, hiliran kiri dan hiliran kanan ini, kita, bahagian daripada saya kira Bendungan Pasolorang kalau enggak salah kemarin. Dan kemudian selain daripada untuk pembangunan irigasi baru, ataupun bendungan baru, tentu juga kita berharap bahwa ketahanan pangan ini juga bisa didukung dengan pemeliharaan bendungan, ataupun irigasi kita yang lama, karena irigasi-irigasi kita juga banyak yang sudah rusak.

Kemudian, bendung-bendungnya, ataupun bendungannya mengalami pendangkalan. Jadi, mungkin optimalisasi, atau rehabilitasi bendungan ataupun irigasi yang sudah ada sebelumnya juga, tentu itu juga tidak, harus lebih dioptimalkan lagi, Pak Menteri, bukan hanya sebatas pembangun yang baru.

Nah, saya juga melihat di sini semakin tahun sepertinya penanganan untuk sungai dan pantai ini, juga semakin menipis anggarannya. Sementara kita memahami bahwa terkadang dalam proses penanaman padi, ataupun apa ya, di kabupaten kami yang yang notabene negara-negara agraris, ini juga

h

produktivitasnya sangat dipengaruhi oleh sungai dan pantai, baik itu persoalan debit air, maupun baik kalau misalkan dia musim kemarau El Nino kemarin, terjadi pendangkalan, terjadi apa, apa namanya kekeringan, namun pada saat musim penghujan, justru terjadi banjir.

Bahkan, sebagian daripada sungai-sungai ini, tanggul sungainya sudah jebol, Pak Menteri, khususnya di daerah Sungai Walanae, dan Sungai Cenranae. Setiap tahun dari Dirjen, dari Dirjen Sumber Daya Air hanya mengalokasikan kurang lebih 20, dari sampai 25 miliar per tahun, itu dari Pak Jarot, Pak. Sementara mudah-mudahan Pak Bob, Dirjen yang baru, bisa lebih mengoptimalkan anggaran revitalisasi Sungai Walanae atau Sungai Cenranae, setiap tahun hanya 20 sampai 25 miliar. Kami butuh ini sampai ratusan miliar pun, saya kira masih jauh dari cukup, Pak. Jadi kami mohon karena daerah sungai ini, penduduk kami itu sepenuhnya bergantung kepada hasil pertanian.

Kalau sungai ini tidak ditangani dengan baik, yang akan terjadi adalah banjir bandang dan kemarin sebelum-sebelumnya yang sudah dialokasikan 10 miliar, tambah 20 miliar, saya kira itu jauh sekali dari cukup yang kita harapkan. Kita berharap bahwa ini jangan sampai hasil panen, atau irigasi-irigasi yang sudah kita bangun untuk menyiapkan air buat para petani ini, malah pada saat ingin dipanen habis karena banjir yang mana karena sungai-sungai kita tidak, tidak kita tangani dengan baik untuk tanggul-tanggul sungai tersebut. Jadi, mohon agar supaya ini juga tetap menjadi perhatian sungai pantai ini, terutama di daerah Sungai Cenranae maupun Sungai Walanae, Pak.

Yang ketiga, mengenai titik longsor jalan nasional, Pak Menteri, di daerah kami itu daerah Poros Sopeng, maaf Poros Bone dan Wajo, pengamanan sudah di sudah ditangani untuk Poros Cempa, namun *alhamdulillah* ini sekarang ini sudah dinikmati oleh masyarakat. Namun, terjadi lagi Pak beberapa titik-titik longsor di poros tersebut dan selain daripada itu, pada kesempatan ini, saya juga dititipkan oleh rekan satu fraksi, se-fraksi kami yaitu Pak Gus Irawan Pasaribu dari Dapil Sumatera Utara, Beliau juga menyampaikan kepada kami tentang keluhan yang ada di Poros Jalan Aek Latong, Aek Latong, Batu, Batu Jomba.

Di sini kemarin Beliau mengirimkan kami video-videonya, bagaimana kemudian masyarakat di sana harus menunggu 5 jam untuk bisa melalui jalan nasional tersebut karena memang sudah sangat parah, dan ternyata kejadian ini sudah terjadi sejak tahun 1990 Pak, dan ini sudah 2024. Mudah-mudahan ada penanganan yang lebih serius, minimal untuk jangka pendek ini sudah ada pengalokasian yang lebih untuk 2025, dan saya kira salah satu alternatif penyelesaiannya mungkin adalah ya relokasi daripada jalan tersebut atau mungkin pengalokasian anggarannya harusnya lebih optimal untuk bisa menangannya untuk dalam jangka waktu pendek.

Boleh ditampilkan videonya, ini yang dikirimkan oleh Pak Gus Irawan Pasaribu, Pak. Mohon maaf dari, sekarang Beliau di Komisi VII.

**(PENAYANGAN VIDEO)**

h

Jalan longsor Aek Latong dan Batu Jomba. Nah, ini porosnya, Pak, memang apa namanya *overdimension* dan *overload*-nya juga sangat berbahaya di sana, sampai kebalik seperti itu, jadi memang butuh penanganan khusus, karena ini pas tanjakan longsornya juga terlalu besar. Jadi mudah-mudahan untuk 2025, kami berharap dari Kementerian PUPR bisa lebih menganggarkan, lebih maksimal untuk tempat ini karena sudah sangat rawan kecelakaan, Pak Menteri, dan mungkin juga lebih ditertibkan lagi untuk para pengguna jalan yang *over dimension*, *overload* ini, Pak. Ini yang ini jalan nasional, Pak Menteri, izin, Pak, Bapak boleh lihat posisinya, ini, ini, ini sekarang, Pak, kondisi sekarang, kondisi sekarang di sana. Jadi, makanya perlu penanganan khusus untuk tahun 2025. Saya kira butuh diskresi dari Pak Menteri untuk hal itu. Kemudian, mungkin cukup masalah video-video ini.

Kemudian menyangkut masalah Inpres apa, Inpres Jalan Daerah, tadi banyak disampaikan oleh teman-teman. Kalau memang kemudian ada penambahan anggaran, saya kira juga ini bisa kita akomodir, yang kemudian baru 900 miliar dari rapat sebelumnya Pak Menteri sudah sampaikan. Seharusnya pada rapat Banggar kemarin, juga ada pengalokasian anggaran untuk jalan daerah ini, karena ini memang sangat diminati, Pak, dari semua usulan-usulan kita di tahun 2024 ini, yang tadinya maksimal kemudian turun, turun, turun, dan sampai sekarang juga masih belum dapat dilaksanakan.

Mudah-mudahan, walaupun nanti alasannya adalah waktu pelaksanaan, mungkin bisa ada diskresi untuk misalkan menjadi kontrak *multiyear* ya agar supaya itu tetap untuk tahun anggaran 2024, bisa tetap segera dilaksanakan sampai selesai, sambil kemudian 2025 dilaksanakan kembali.

Mungkin itu Pak Menteri beserta jajaran yang kami sampaikan,

Terima kasih Pimpinan, saya kembalikan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Terima kasih, Pak Iwan ya.

Dengan demikian, selesai sudah dari seluruh Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI.

Saya sedikit saja menambahkan Pak Menteri, terkait dengan pertama, nanti mungkin Pak Menteri cukup dielaborasi saja apa yang disampaikan oleh teman-teman tadi ya, apa namanya, tidak perlu dijawab satu-satu, itu kan namanya masukan ya, jadi tentu berharap bisa disesuaikan dengan kondisi, dan kemampuan keuangan dari Kementerian PUPR ya, itu yang pertama. Yang kedua, nanti kesimpulan rapat kita langsung buat bahwa hari ini adalah hari terakhir kita mengesahkan untuk anggaran terkait dengan fungsi dan program tambahan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagaimana yang diatur oleh Badan Anggaran.



Saya sedikit saja menambah ke Dapil, Pak Menteri, mungkin untuk sekedar *me-refresh* saja di Kalimantan Barat. Saya mulai dari Bu Diana dulu ya untuk air minum Bu ya, air minum di Kalbar, ada beberapa kecamatan yang masih belum memiliki IKK Bu, atau sudah punya IKK lama, tapi dalam kondisi yang rusak ya air minumnya. Saya tadi sudah minta ke telepon ke Ibu punya kepala balai ya, Pak Yoza di sana. Saya tadi saya minta Pak Yoza untuk dipetakan kecamatan-kecamatan mana saja yang belum tersedia air bersih ya. Ini kecamatan bukan desa, Pak. Jadi kalau desa apalagi, tambah banyak ini kecamatan yang belum memiliki IKK, atau air bersihnya dalam kondisi sudah tidak lagi mengalir ke masyarakat-masyarakat, itulah supaya nanti saya tidak salah data jadi saya komunikasi langsung dengan pihak apa namanya, kepala balai di sana.

Kemudian untuk SDA, nanti saya sampaikan, nanti akan ada saya sampaikan saja, Pak, usulan untuk Sumber Daya Air, itu beberapa terkait dengan penanganan pantai di sana, Pak ya. Kemudian, ada usulan beberapa perbaikan embung yang dalam kondisi rusak. Kemudian juga misal saya contoh, di air bersih di Kapuas Hulu, Pak, namanya kalau saya tidak salah *tuh* ada satu air bersih di Kapuas Hulu dulu dibangun tahun berapa begitu, dia pernah kena longsor di bendungan di atas, Pak, sehingga tidak lagi kuat mengantar sampai ke *intake* di PDAM-nya.

Jadi PDAM tidak bisa menggunakan sumber air baku ini ya, di Kapuas Hulu namanya, nanti mungkin akan saya usulkan, saya juga lupa Kabupaten Kapuas Hulu. Kemudian juga untuk Kota Pontianak sendiri, air minum ya, air bakunya, mungkin juga perlu perhatian, Pak, ada usulan penambahan air baku untuk Kota Pontianak yang sudah diusulkan. Saya sendiri sudah mengusulkan dari dua, bahkan tiga tahun yang lalu ya, tapi mungkin karena keterbatasan pembiayaan, sampai dengan sekarang belum ada tambahan.

Kemudian yang terakhir terkait dengan pembangunan Jembatan Kapuas, Pak Menteri. Memang posisi sekarang, kita sudah duplikasi, Pak, sekarang macetnya pindah ke Kapuas II, Pak ya. Kapuas II macet duplikasi tengah kota sudah, tapi yang dari luar kota oleh polisi memang tidak dikasih izin masuk ke tengah-tengah kota, Pak. Jadi, kalau dia masuk ke tengah kota, tengah kota ini macet lagi, yang jembatan duplikasi sudah selesai kemarin kita resmikan sama Presiden. Akhirnya dari luar kota itu masuknya ke Jembatan Kapuas II yang melintas di dekat Asrama Brimob di Pontianak.

Saya setuju dengan saran Pak Menteri, kalau bangun jembatan kita tidak duplikasi lagi ya. Mungkin, Pak, kalau bisa yang dari arah Ketapang, karena dari Ketapang ini menampung kendaraan *tuh* satu pulau Kalimantan Pak, dari Kalimantan Timur pun orang sekarang sudah naik mobil ke Kalimantan Barat Pak. Jadi, kalau mereka masuk ke Pontianak, itu semua masuk ke Jembatan Kapuas II, oleh Polisi Lalu Lintas memang diarahkan ke situ, kalau tidak tengah kotanya macet.

Nah, kan mungkin saya ada saran, Pak, kita perlu pengembangan wilayah seperti yang Pak Menteri pernah sampaikan ke kita, bahwa kalau bisa

h

kita jangan duplikasilah, mungkin ini bisa didorong ke arah Sungai Durian Namanya, Pak, di ke arah kepala bandara itu, ke ujung bandara sedikit. Jadi, orang yang masuk dari Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Ketapang, Sintang, kemudian Kapuas Hulu, Sanggau, Sekadau sana, dari Landak, sampai ke Landak, masuk ke Kota Pontianak, jadi *ndak* perlu masuk ke tengah kota, Pak. Mereka sudah bisa lewat jembatan di Sungai Durian namanya, disebut Sungai Durian, nanti kawasan titiknya tinggal kita sepakati ada ya.

Ada saya sudah bicara Pak dengan Bupati Kubu Raya, sudah bicara sampaikan ya, mereka siap untuk untuk membantu membebaskan lahan untuk persiapan jembatan ini. Karena memang kalau kita tidak cepatantisipasi, Pak, posisinya sekarang saya kalau dari Sintang masuk ke Kota Pontianak di situ, kadang-kadang tahan 1, 2 jam, Pak, bahkan bisa lebih, baru bisa lolos masuk ke Kota Pontianak, karena memang untuk masuk ke tengah jembatan duplikasi kemarin itu juga kapasitasnya sudah sudah penuh, Pak Menteri ya, begitu, kita pakai sudah padat. Jadi kalau luar kota masuk ke situ lagi, pasti *ndak* bisa.

Kemudian truk, Pak, truk itu kan dari jam 6 pagi sampai jam 6 sore itu *ndak* boleh melewati duplikasi, Pak, akhirnya semua juga melewati, tronton segala macam melewati Kapuas II. Jadi tronton *tuh*, melewati Kapuas II, *plus* kalau kendaraan dari luar kota, semua masuk lewat Kapuas II, yang hanya satu jalur. Itu pasti sudah macet banget, Pak. Jadi saya rasa kalau kita dorong ke atas sedikit ya, pertama juga membuka Kawasan, Pak, sembari mungkin kalau saya lihat Pontianak *nih*, sudah perlu kita pikirkan *ring road*-nya, Pak, Pak Menteri ya, karena kalau nanti *ring road*, dia akan muncul nanti ketika kita bikin mungkin.

Jadi nanti tol dari Pontianak menuju ke Kijing ya itu kita sudah bisa pikirkan Jembatan Kapuas III, Pak, itu bisa mungkin pakai skema investasi, atau apalah jembatan Kapuas III-nya kita *connect*-kan dengan jalan tol, karena itu akan menyambut orang yang dari arah Sambas Singkawang, termasuk dari apa namanya, dari Pelabuhan Kijing itu sendiri masuk ke Kota Pontianak.

Jadi tidak perlu masuk ke ujung Jembatan Kapuas II sekarang, Pak. Dia begitu masuk ke Kota Pontianak, sudah disambut oleh Jembatan Kapuas III. Jadi skemanya menurut saya, masih perlu dua jembatan, Pak, dari arah atas, dari arah Pulau Kalimantan secara luas kita di Jembatan Sungai Durian tadi. Mungkin yang untuk yang dari arah Kijing, nanti masuk di Jembatan Kapuas III, mungkin baru gitu kita *connect*-kan dengan *ring road*-nya, Pak. Kalau tidak, enggak selesai saya pikir untuk Kota Pontianak ini persoalan macetnya.

Saya rasa itu saja barangkali dari saya. Lain-lain nanti ke Dirjen terkait saya akan sampaikan usulan secara langsung ya.

**F-PAN (H.A. BAKRI H.M. S.E.):**

Interupsi Pak Ketua, sedikit.

h



**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Silakan Pak Bakri.

**F-PAN (H.A. BAKRI H.M. S.E.):**

Makasih, Pak.

Saya juga pengen menyampaikan ini, Pak, Pak Menteri, makasih Pak Ketua yang baik hati, terkait dengan ini kan sekarang, Jambi itu kemarin itu pernah ramai dengan Batubara, Pak. *Nah*, sekarang itu mereka sudah mulai lewat sungai, *nah*, sungai lewat, *nah*, habis Pak, jembatan kita ditabrak Pak, Jembatan Muara Tembesi sama Batanghari I. Jadi pengamanannya itu sudah hancur, dan saya dengar juga beberapa tiang sudah goyang. *Nah*, mungkin ini kata Pak apa, tadi kata Pak Andi Iwan Aras, katanya mungkin ada diskresi ataupun apa namanya Pak, supaya mungkin bisa di tahun ini bisa diperbaiki.

Terus juga yang kedua tolnya, Pak, *alhamdulillah* sudah selesai tol, saya bilang Pak Menteri kemarin, bahwa Jambi sudah merasa Merdeka, Pak, karena dari Sumatera itu cuma Jambi aja, Pak, yang tidak punya tol. *Nah*, minta izin Pak Menteri kalau berkenan untuk bisa diresmikan, Pak, tol di yang ada di Jambi, karena tol terakhir mungkin di Sumatera itu, Pak.

Nah, terkait dengan tol itu Pak, itu nanti kalau di selesai itu ada tentu akan menuju ke Lintas Timur, *nah*, menyebrangi Sungai Batanghari. Nah, ini mungkin perlu jembatan dari Nes ke Cinto Kenang, nah supaya betul-betul bisa terhubung ke Lintas Timur. Yang kedua akibat tol itu, Pak, keluar, itu ada simpang empat, Pak Menteri, namanya Pal 10, itu kalau keluar situ, Pak, macet Pak. Nah, ini ya ini pula tol ini kadang-kadang ada untungnya ada pula bikin pusing, Pak, tapi *ndak* apa-apa ini membuktikan bahwa ekonomi Jambi bagus.

Terakhir adalah masalah Sungai Rambut, Pak, ah ini sudah lama, mohon maaf Pak Menteri, Sungai rambut ini, saya dengar revisi desainnya sudah, mudah-mudahan ya dapat *sikit-sikit* anggaran, jadilah, Pak.

Itu aja mungkin, Pak Menteri, terima kasih Pak Ketua.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**F-PD (WILLEM WANDIK, S.SOS.):**

Pak Ketua.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik.

**F-PD (WILLEM WANDIK, S.SOS.):**

h

Pak Ketua, izin.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Singkat Pak Willem ya, sudah lapar *nih*, saya, silakan.

**F-PD (WILLEM WANDIK, S.SOS.):**

Pak Ketua, izin saya mau menyerahkan usulan.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Itu, silakan Pak, malah dari tadi saya tunggu-tunggu.

Baik, saya rasa demikian ya Pak, teman-teman sekalian, yang mau menyerahkan silakan, masih ada yang mau diserahkan?

Ya, Pak Sumail, silakan? sudah?

Baik.

Bapak-Ibu sekalian,

Selesai. Oh ya, saya lupa sedikit Pak Menteri, Pak Dirjen Bina Marga, Jembatan Melawi, Pak, tolong Pak ya, ini Jembatan Melawi karena satu-satunya akses, Pak Menteri pernah pakai *speed* sama saya lewat bawah kolong jembatan, itu Jembatan Sungai Melawi yang di Kota Sintang, Pak, iya. Ya, itu mudah-mudahan udah ada *planning*-nya, untuk sekarang kan cuma satu, Pak, kalau ada apa-apa itu repot kita ke Kota Sintang dan Kapuas Hulunya, mudah-mudahan itu sudah dipersiapkan.

Saya setuju, Pak, memang kata kepala balai *sih* paling gampang kita sekarang duplikasi, tapi kalau Pak Menteri misalnya mau lebih ini, kita buka kawasan, ya kita ke arah Sungai Tebelian namanya, Pak. Jadi nanti dari Putussibau masuk ke arah Sungai Tebelian, yang dari Kota Pontianak juga masuk ke arah Sungai Tebelian, nanti pembebasan lahannya, Pemda siap, Pak. Jadi, orang kalau masuk ke Putussibau, *ndak* perlu lewat Kota Sintang gitulah.

Baik, itu aja tambahan dari saya.

Sekarang kesimpulan rapat, silakan ditampilkan.

Ya, Lapsing, iya Pak Menteri ya *sorry* singkat saja.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT (DR. (H.C.) IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

*Tiwas*, sudah lega saya.

Bapak-Bapak Ketua,  
Ibu-Bapak Anggota DPR RI Komisi V yang terhormat dan kami hormati,

Mendengarkan, memperhatikan arahan dari Ibu-Bapak sekalian, izinkan saya menjawab apa, menyampaikan beberapa hal.

Yang pertama, tentu usulan Dapil sudah dicatat dengan baik oleh Bapak-Bapak dan Ibu Dirjen, contohnya pintu tol Kayu Agung dan Pematang Panggang Pak Mekki, itu sudah masuk dalam lingkup PPJT-nya. Jadi sudah mau kontrak, cuman menunggu pembebasan lahan dari provinsi dan kabupaten. Dan untuk *venue* jayung di Sultra, saya minta Pak Dirjen sudah untuk dituntaskan, bendungan-bendungan Cipunegara, Blega, Cipacung, kemudian ABSAH, juga saya kira sudah dicatat semua oleh Bapak Dirjen, dan untuk ditindak lanjuti di tahun 2025.

Untuk itu, saya ingin menambah tiga hal: pertama tentang, tentang 19 triliun 500 miliar. Kalau ditanyakan dari mana soal uangnya, tentu saya tidak bisa menjawab, tapi yang ditulis di dalam surat Kementerian Keuangan kepada kami, yang seperti tadi sudah kami tunjukkan bahwa itu merupakan program *quick wins* yang berasal dari DAK, yang lokasinya sudah ditetapkan di dalam Krisna, dan diverifikasi oleh Kementerian Dikbud Ristek.

Namun demikian, kami ingin menyampaikan, kalau diizinkan, kalau mungkin di, itu masih bisa ada karena pengalaman dulu Pak Dirjen Perumahan sebagai Direktur Prasarana Strategis, data itu pasti kurang valid. Jadi setiap provinsi dilakukan workshop untuk mengecek data dari Krisna tersebut, namanya data apa, Pak? Dapodik, data, Data Pokok Pendidikan, itu biasanya juga harus kita cek karena enggak cocok dengan lokasinya, itu satu.

Yang kedua metodologi pekerjaannya. Biasanya, kalau DAK itu per lokal kelas, nah ini yang akan kita hindari, kalau yang, kenapa? mungkin kenapa *kok* dipindah ke PU, karena memang kami kan selalu secara bersama, ada apa, ada MCK-nya yang baik, ada lapangan-lapangan olahraga sebagai bentuk satu sekolah. Jadi, saya ingin nanti kalau dalam *workshop* itu, mungkin ada celah dari untuk Bapak-Bapak sekalian mengajukan usulan tapi karena di, coba, tadi ada suratnya mungkin ada Bapak di, ada di *paper* kami, ada itu, itu memang apa disampaikan bahwa untuk *quicks win* revitalisasi sekolah, merupakan datanya dari DAK Krisna DAK yang sudah diverifikasi oleh sana, tapi saya ingin nanti sekali lagi pengalaman yang pertama dulu juga dengan *workshop*.

Ya, makanya ini dipindahkan ke PU ini....

**F-PG (DRS.HAMKA B KADY, M.S.):**

Izin Pimpinan.  
Interupsi sedikit.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

*Ndak*, kalau soal ini saja saya pikir biar Pak Menteri selesai dulu, Pak, ini kan mengulas itu-itu saja kita sudah paham semua.

Silakan, Pak Menteri.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT (DR. (H.C.) IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Itu yang pertama, yang kedua tentang IJD, kelihatannya hilalnya sudah kelihatan, Pak, sudah lebih dari 2 derajat. Jadi, mudah-mudahan akan segera dapat. Kita tunggu satu dua hari ini dari Kementerian Keuangan untuk pelaksanaan IJD ini. Tentu prioritasnya akan kami berikan kepada aspirasi Bapak-Bapak Anggota Komisi V ini.

Kemudian untuk P3TGAI dari Pak Ali Mufthi tadi, memang tentang TOR dan SOP-nya sudah kami sosialisasikan kepada tenaga ahli Bapak sekalian. Jadi dengan demikian mudah-mudahan, Pak, Bapak-Bapak tenaga ahli sudah mengetahui prosedur, mekanisme dari pelaksanaan P3TGAI ini.

Demikian Bapak yang kami sampaikan. Sekali lagi terima kasih atas persetujuan, mungkin nanti, dan juga arahan dari semua Ibu-Bapak sekalian yang kami hormati.

Terima kasih

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Pak Hamka, ada yang mau ditambahkan atau cukup?

**F-PG (DRS.HAMKA B KADY, M.S.):**

Izin Ketua.

Saya menambahkan Pak Menteri aja, bahwa dana untuk perbaikan sekolah itu memang *quick win*, tapi anggarannya berasal dari DAK seperti apa yang disampaikan oleh Pak Menteri, dan itu sudah diperhitungkan, dan mandatory 20% dari situ ya, itu Pak Ketua untuk sementara, karena itu masuk mandatory, karena hanya diguna, ditransfer, tidak ditransfer lagi ke daerah untuk itu.

Hanya itu saya tambahkan.

Makasih.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

h

Baik.

Terima kasih.

Cukup sekarang kita kesimpulan rapat, ya silakan Dinda.

Silakan.

**F-GERINDRA (H. ANDI IWAN DARMAWAN ARAS, S.E., M.SI./WAKIL KETUA KOMISI V DPR RI):**

Pak Menteri izin Pak.

Masalah Stadion Makassar itu gimana kondisinya?

Oh, udah dicatet, ya Pak, oh baik, Pak.

Terima kasih, Pak.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Ya, baik kan tadi kita sepakat, pasti diberi kesempatan kepada Pak Menteri untuk mengelaborasinya ya karena tidak mungkin juga bisa mengatakan ya atau tidak di posisi sekarang, kan ini harus disesuaikan dulu melihat kesiapan, dan seterusnya.

Baik.

Draf Kesimpulan Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat.

Rabu, 18 September 2024

1. Komisi V DPR RI dapat menyetujui penyesuaian pagu anggaran RAPBN tahun 2025 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sesuai dengan hasil pembahasan belanja Kementerian/lembaga dalam surat Badan Anggaran DPR RI Nomor: B/11277/AG.05.02/09/2024, tanggal 10 september 2024 sebagai berikut:

Yang pertama, saya akan bacakan antara nota keuangan, kemudian penambahan dan penyesuaian terakhir ya.

a) Di Nota Keuanan RAPBN tahun 2025 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, mendapatkan alokasi Rp75.632.263.316.000,00 ada penambahan sebesar Rp40.594.781.997.000,00 sehingga total dari pagu anggaran penyesuaian setelah terjadi penyesuaian itu menjadi Rp116.227.046.313.000,00.

Saya mohon ini dikoreksi, apakah angkanya sesuai, Pak Menteri?

Saya minta di cocokkan Pak ya, baik cocok?  
Ya, ya terima kasih.

Kemudian untuk yang, saya akan hanya bacakan penambahan saja untuk Direktorat Jenderal dan totalnya nanti ya,

a) Kemudian Direktorat Jenderal yang mendapatkan penambahan itu Direktorat Jenderal Bina Marga, mendapatkan penambahan sebesar Rp5.100.000.000.000,00 ya, sehingga totalnya menjadi, Bina Marga menjadi Rp37.312.579.377.000,00;

b) Kemudian Dirjen Cipta Karya mendapat tambahan Rp23.259.473.559.000,00 sehingga total anggaran Cipta Karya di nota keuangan setelah perubahan penambahan menjadi Rp33.641.911.890.000,00;

c) Kemudian Sumber Daya Air mendapat tambahan Rp11.984.780.000.000,00 sehingga pagu akhir untuk Dirjen Sumber Daya Air menjadi Rp38.419.550.663.000,00;

d) Kemudian Dirjen Perumahan mendapatkan tambahan Rp250.528.438.000,00 sehingga penyesuaian untuk Dirjen, Dirjen Perumahan setelah mendapatkan tambahan menjadi Rp5.078.208.583.000,00.

Demikian Bapak-Ibu sekalian, yang lain-lain tidak perlu saya bacakan, karena menjadi dokumen yang tidak dipisahkan, tidak terpisahkan dari rapat kita terdahulu ya dengan total anggaran untuk Kementerian PU menjadi Rp116.227.045.313.000,00.

Sebelum saya ke poin berikutnya, mohon izin Pak Sekjen dan Pak Menteri, apakah angka ini sesuai dengan data yang dipegang di kementerian?

h

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT (DR. (H.C.) IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Sesuai.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Sesuai Pak ya, baik, sehingga karena ini, akan kami kirim ke Badan Anggaran, kemudian kami akan saikan di Paripurna terdekat dan selanjutnya akan dikirim ke Kementerian Keuangan, maka ketika terjadi perbedaan, nanti walaupun kecil, itu menimbulkan persoalan di penetapan ini.

Baik poin yang kedua adalah, kesimpulan rapatnya adalah,

2. Komisi V DPR RI bersama Kementerian PUPR sepakat untuk melakukan sinkronisasi anggaran menurut fungsi dan program dalam RAPBN tahun 2025 sesuai dengan saran masukan serta usulan Komisi V DPR RI.

Kepada seluruh Anggota Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR, apakah kesimpulan rapat ini bisa kita saikan?

Setuju?

**KOMISI V DPR RI:**

Setuju.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

**(RAPAT: SETUJU)  
(KETOK PALU 1 KALI)**

Pak Menteri PUPR.  
Silakan Pak.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT (DR. (H.C.) IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Setuju, Pak.

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

setuju, baik.

Bapak-Ibu sekalian,



Tanpa mengurangi rasa hormat, maka selesailah rapat kita pada siang, pagi sampai siang hari ini ya dalam rangka penetapan penyesuaian anggaran setelah Kementerian PUPR mendapatkan tambahan.

Sebelum saya tutup, saya mohon izin, Pak Menteri, kalau yang ini nampaknya betul-betul Raker Penutup, Pak, ini Raker Penutup *nih* Pak Menteri, tidak ada jadwal rapat kita lagi dengan Pak Menteri setelah ini. Ya, tentu saya atas nama Pimpinan, Pak ya, untuk yang tambahan dari sambutan yang kemarin, Pak Menteri, terima kasih, Pak, kita sudah berinteraksi selama 10 tahun ya, sebagian 5 tahun, tapi saya juga dan teman-teman sebagian besar 10 tahun, 10 tahun iya, Pak Ridwan 10 tahun, Pak Iwan 10 tahun, ya terima kasih, Pak Menteri, tentu ada banyak cerita, pengalaman, dan seterusnya.

Terlebih dari semua itu, Pak, mohon dimaafkan kalau ada hal-hal yang kurang berkenan, dan tentu kami mengapresiasi kerja keras dan seluruh pengabdian sudah Pak Menteri berikan kepada bangsa dan negara ini.

Kami mendoakan Pak Menteri selalu sehat dan wal'afiat, *aamiin*, diberikan panjang umur, *aamiin*, dan semoga bisa dilantik menjadi Menteri PUPR lagi, *aamiin*.

Terima kasih.

Saya persilakan Pak Menteri untuk menyampaikan kata-kata.

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT (DR. (H.C.) IR. MOCHAMAD BASUKI HADIMOELJONO, M.SC., PH.D.):**

Bapak-Bapak Pimpinan,

Ibu-Bapak Anggota Komisi V DPR RI yang terhormat dan kami hormati,

Sama halnya dengan kami, saya atas nama rekan-rekan, keluarga besar Kementerian PUPR, juga terima kasih. Sebetulnya yang banyak di-*gojlok* itu juga Pak Eselon I dan semua Anggotanya, tapi mereka sekarang lebih tangguh lagi untuk menghadapi tugas-tugas kedepannya ini pasti, di lapangan lebih Tangguh, di parlemen berdiskusi dan berkomunikasi dengan Anggota Parlemen ini enggak gampang, tapi saya kira dengan 10 tahun ini, mereka sudah dilatih oleh Ibu-Bapak sekalian.

Sekali lagi terima kasih dan mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan. Ini benar-benar sekali lagi saya sampaikan, membina hubungan yang sebaik ini selama 10 tahun tidak gampang, ternyata bisa kita lalui dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (LASARUS S.SOS.,M.SI./KETUA KOMISI V DPR RI//F-PDI PERJUANGAN):**

Baik.

Demikian, Bapak-Ibu sekalian, selesailah rapat kita pada pagi, siang hari ini, semoga APBN ini berguna sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. dan kemajuan bangsa Indonesia yang kita cintai ini.

Saya akhiri rapat kita pada siang hari ini dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, rapat saya nyatakan ditutup.

Terima kasih.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq,  
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.

**(RAPAT DITUTUP PUKUL 12.44 WIB)  
(KETOK PALU 3 KALI)**

Jakarta, 18 September 2024  
a.n. **KETUA RAPAT  
SEKRETARIS RAPAT**

TTD.

**NUNIK PRIHATIN BUDIASTUTI, S.H.**  
NIP. 196912021998032002

h